



BULETIN IKLIM KALIMANTAN BARAT

EDISI JANUARI 2016

- # Kondisi Dinamika Atmosfer**
- # Analisis dan Prakiraan Hujan**
- # Daerah Potensi Banjir**
- # Kualitas Udara**
- # Informasi Kekeringan**

STASIUN KLIMATOLOGI SIANTAN

Alamat Redaksi :
Jl. Raya Sei Nipah Km 20,5 Jungkat Mempawah 78351
Telp : (0561) 747141, Faks : (0561) 747845
Whatsapp : 082157882080
Email : staklim.siantan@bmkg.go.id
Website : www.staklimsiantan.net

KATA PENGANTAR

Buletin Analisis Hujan Bulan Desember 2015 dan Prakiraan Hujan Bulan Februari, Maret dan April 2016 yang memuat Analisis Hujan Bulan Desember 2015 dan Prakiraan Hujan bulan Februari, Maret dan April 2016 disusun berdasarkan hasil analisis data yang diterima dari pos pengamatan cuaca di Kalimantan Barat serta pertimbangan dinamika atmosfer yang terjadi.

Disamping itu disampaikan juga beberapa informasi Meteorologi yang terjadi pada bulan Desember 2015 antara lain tentang banyaknya hari hujan dan cuaca ekstrim yang terjadi di Provinsi Kalimantan Barat.

Kiranya Buletin ini dapat dipergunakan sebagai dasar untuk melakukan analisis dan perencanaan diberbagai kegiatan pembangunan di Kalimantan Barat yang terkait dengan fenomena iklim.

Akhirnya kami mengucapkan terima kasih banyak kepada semua pihak, terutama kepada para pengamat pos hujan kerjasama yang telah mengirim data tepat pada waktunya sehingga buletin ini dapat kami susun, semoga bermanfaat.

Pontianak, Januari 2016

KEPALA STASIUN KLIMATOLOGI

SIANTAN PONTIANAK



KLAUS JOHANNES APOH DAMANIK, ST

NIP. 19700503 199103 1 003

DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	ii
I. PENGERTIAN.....	1
II. RINGKASAN	
A. TINJAUAN KONDISI DINAMIKA ATMOSFER DAN SUHU MUKA LAUT.....	4
B. HASIL ANALISIS HUJAN BULAN DESEMBER 2015, PRAKIRAAN HUJAN BULAN FEBRUARI, MARET DAN APRIL 2016.....	5
C. POTENSI BANJIR DI KALIMANTAN BARAT BULAN FEBRUARI 2016.....	7
D. PRAKIRAAN AWAL MUSIM HUJAN TAHUN 2015/2016 ZONA MUSIM (ZOM 265) KALIMANTAN BARAT.....	7
III. ANALISIS HUJAN BULAN DESEMBER 2015	
A. ANALISIS SIFAT HUJAN BULAN DESEMBER 2015.....	8
B. ANALISIS CURAH HUJAN BULAN DESEMBER 2015.....	8
IV. PRAKIRAAN HUJAN BULAN FEBRUARI 2016	
A. PRAKIRAAN SIFAT HUJAN BULAN FEBRUARI 2016.....	9
B. PRAKIRAAN CURAH HUJAN BULAN FEBRUARI 2016.....	9
V. PRAKIRAAN HUJAN BULAN MARET 2016	
A. PRAKIRAAN SIFAT HUJAN BULAN MARET 2016.....	10
B. PRAKIRAAN CURAH HUJAN BULAN MARET 2016.....	10
VI. PRAKIRAAN HUJAN BULAN APRIL 2016	
A. PRAKIRAAN SIFAT HUJAN BULAN APRIL 2016.....	11
B. PRAKIRAAN CURAH HUJAN BULAN APRIL 2016.....	11
VII. INFORMASI BANYAKNYA HARI HUJAN BULAN DESEMBER 2015.....	12
VIII. INFORMASI CUACA/ IKLIM EKSTRIM BULAN DESEMBER 2015	
A. INFORMASI KECEPATAN ANGIN, SUHU UDARA DAN VISIBILITY	12
B. INFORMASI HUJAN EKSTRIM	12

IX. INFORMASI KUALITAS UDARA	
A. INDEKS KUALITAS UDARA.....	13
B. ALAT.....	13
C. ANALISA KUALITAS UDARA (PM10) BULAN DESEMBER 2015.....	13
D. KESIMPULAN.....	14
IX. TABEL DAN PETA	
Tabel 1	15
A. PETA DISTRIBUSI HUJAN DAN ANALISIS SIFAT HUJAN BULAN DESEMBER 2015.....	16
Tabel 2	17
B. PETA PRAKIRAAN CURAH HUJAN DAN SIFAT HUJAN BULAN FEBRUARI 2016.....	18
Tabel 3	19
C. PETA PRAKIRAAN CURAH HUJAN DAN SIFAT HUJAN BULAN MARET 2016.....	20
Tabel 4	21
D. PETA PRAKIRAAN CURAH HUJAN DAN SIFAT HUJAN BULAN APRIL 2016.....	22
E. PETA PRAKIRAAN AWAL MUSIM HUJAN TAHUN 2015/2016 KALIMANTAN BARAT.....	23
F. PETA DAERAH RAWAN BANJIR.....	24
X. INFORMASI PETA KEKERINGAN KALIMANTAN BARAT DENGAN METODE INDEKS PRESIPITASI TERSTANDARISASI (SPI)	
A. ANALISIS INDEKS KEKERINGAN DAN KEBASAHAN PERIODE OKTOBER-DESEMBER 2015.....	26
B. PRAKIRAAN INDEKS KEKERINGAN DAN KEBASAHAN PERIODE NOVEMBER 2015-JANUARI 2016.....	27
XI. DATA IKLIM MIKRO STASIUN KLIMATOLOGI SIANTAN PONTIANAK BULAN DESEMBER 2015.....	29
TIM REDAKSI.....	31

I. PENGERTIAN

A. Curah Hujan (mm) merupakan ketinggian air hujan yang terkumpul dalam tempat yang datar, tidak menguap, tidak meresap, dan tidak mengalir. Curah hujan 1 (satu) milimeter, artinya dalam luasan satu meter persegi pada tempat yang datar tertampung air setinggi satu milimeter atau tertampung air sebanyak satu liter.

B. Sifat hujan merupakan Perbandingan antara jumlah Curah Hujan yang terjadi selama satu bulan dengan nilai rata-rata atau normal dari bulan tersebut disuatu tempat.

Sifat Hujan dibagi 3 kriteria, yaitu :

1. Di atas normal (A), jika nilai perbandingannya lebih besar dari 115 % terhadap rata-ratanya.
2. N o r m a l (N), jika nilai perbandingannya antara 85 % - 115 % terhadap rata-ratanya.
3. Di bawah normal (B), jika nilai perbandingannya kurang dari 85 % terhadap rata-ratanya.

C. Permulaan Musim Kemarau : ditetapkan berdasar jumlah curah hujan dalam satu dasarian (10 hari) kurang dari 50 milimeter dan diikuti oleh beberapa dasarian berikutnya atau kurang dari 150 mm dalam satu bulan.

D. Permulaan Musim Hujan : ditetapkan berdasar jumlah curah hujan dalam satu dasarian (10 hari) sama atau lebih dari 50 milimeter dan diikuti oleh beberapa dasarian berikutnya atau lebih dari 150 mm dalam satu bulan.

E. Iklim merupakan Peluang statistik keadaan cuaca rata-rata atau keadaan cuaca jangka panjang pada suatu daerah, meliputi kurun waktu beberapa bulan atau beberapa tahun.

F. Hujan Ekstrim adalah keadaan curah hujan yang melebihi 100 mm/hari.

G. Fenomena global yang mempengaruhi iklim/musim di Indonesia:

1. El Nino dan La Nina

El Nino merupakan suatu kondisi dimana terjadi peningkatan suhu muka laut di ekuator Pasifik Tengah dan Timur dari nilai rata-ratanya. El Nino ditandai dengan adanya anomali suhu muka laut di ekuator Pasifik Tengah (Nino 3.4)

bernilai positif (lebih panas dari rata-ratanya) dan nilai SOI negatif selama periode yang cukup lama (minimal tiga bulan). SOI adalah nilai indeks yang menyatakan selisih Tekanan Permukaan Laut (SLP) antara Tahiti dan Darwin, Australia. Pengaruh fenomena El Nino di wilayah Indonesia sangat tergantung dengan kondisi perairan wilayah Indonesia. Fenomena El Nino yang berpengaruh di wilayah Indonesia dengan diikuti berkurangnya curah hujan secara drastis, baru akan terjadi bila kondisi suhu perairan Indonesia cukup dingin. Namun bila kondisi suhu perairan Indonesia cukup hangat tidak berpengaruh terhadap kurangnya curah hujan secara signifikan di Indonesia. Disamping itu, mengingat luasnya wilayah Indonesia, tidak seluruh wilayah Indonesia dipengaruhi oleh fenomena El Nino.

Sedangkan **La Nina** merupakan kebalikan dari El Nino yang ditandai dengan anomali suhu muka laut negatif (lebih dingin dari rata-ratanya) di ekuator Pasifik Tengah (Nino 3.4) dan nilai SOI positif selama periode yang cukup lama (setidak-tidaknya tiga bulan). Fenomena La Nina secara umum menyebabkan curah hujan di wilayah Indonesia meningkat bila diikuti dengan menghangatnya suhu muka laut di perairan Indonesia. Sama halnya dengan El Nino, dampak La Nina tidak berpengaruh di seluruh wilayah Indonesia.

H. Dipole Mode

Dipole Mode merupakan fenomena interaksi laut-atmosfer di Samudera Hindia yang dihitung berdasarkan perbedaan nilai (selisih) antara anomali suhu muka laut perairan pantai timur Afrika dengan perairan di sebelah barat Sumatera. Perbedaan nilai anomali suhu muka laut tersebut disebut dengan Dipole Mode Indeks (DMI).

Untuk DMI positif umumnya berdampak pada berkurangnya curah hujan di wilayah Indonesia bagian barat, sedangkan nilai negatif berdampak pada meningkatnya curah hujan di Indonesia bagian barat.

I. Fenomena Regional yang mempengaruhi iklim/musim di Indonesia:

1. Sirkulasi Monsun Asia – Australia

Sirkulasi angin di Indonesia ditentukan oleh pola perbedaan tekanan udara di Australia dan Asia. Pola tekanan udara ini mengikuti pola peredaran matahari

dalam setahun yang mengakibatkan sirkulasi angin di Indonesia umumnya adalah pola monsun, yaitu sirkulasi angin yang mengalami perubahan arah setiap setengah tahun sekali. Pola angin baratan terjadi karena adanya tekanan tinggi di Asia yang berkaitan dengan berlangsungnya musim hujan di Indonesia. Pola angin timuran/tenggara terjadi karena adanya tekanan tinggi di Australia yang berkaitan dengan berlangsungnya musim kemarau di Indonesia.

2. Suhu Permukaan Laut di wilayah perairan Indonesia

Kondisi suhu permukaan laut di wilayah perairan Indonesia dapat digunakan sebagai salah satu indikator banyak-sedikitnya kandungan uap air di atmosfer, dan erat kaitannya dengan proses pembentukan awan di atas wilayah Indonesia. Jika suhu permukaan laut dingin berpotensi sedikitnya kandungan uap air di atmosfer, sebaliknya panasnya suhu permukaan laut berpotensi cukup banyaknya uap air di atmosfer.

II. RINGKASAN

A. TINJAUAN KONDISI DINAMIKA ATMOSFER DAN SUHU MUKA LAUT

Perkembangan dinamika atmosfer dan suhu muka laut hingga awal bulan Januari 2016 :

- **Anomali suhu muka laut di Samudera Pasifik Equator bagian tengah (NINO 3.4) dan South Oscillatio Index (SOI)**

Berdasarkan pengamatan perkembangan dinamika atmosfer, kondisi anomali suhu muka laut di Samudera Pasifik Equator bagian tengah (Nino 3.4) berturut-turut pada bulan Oktober 2015 (+2.4), November 2015 (+2.3), Desember 2015 (+2.3) hingga awal bulan Januari 2016 bernilai +2.2°C. Kondisi SOI pada bulan Oktober 2015 (-20.2), November 2015 (-5.3), Desember 2015 (-9.1) hingga awal Januari 2016 bernilai (-9.0). Hal tersebut memberikan indikasi bahwa keadaan ENSO pada kondisi **El Nino Moderate - Kuat**.

Prediksi ENSO dari 3 Institusi International dan BMKG akan berada pada kondisi **El Nino Moderate - Kuat** pada beberapa bulan kedepan.

- **Dipole Mode Index**

Dipole Mode Index pada awal Januari 2016 terindikasi netral dengan nilai -0.36°C, prediksi indeks Dipole Mode untuk beberapa bulan kedepan pada kondisi Dipole Mode Netral, sehingga penambahan pasokan uap air dari Samudera Hindia ke wilayah Indonesia bagian barat cukup signifikan.

- **Suhu Muka Laut Perairan Indonesia**

Kondisi anomali suhu perairan Indonesia pada awal Januari 2016 antara -0.5 s/d +1.5°C, sedangkan suhu perairan di wilayah perairan Kalimantan Barat (Selat Karimata) antara +0.5°C s/d +1.5°C.

Berdasarkan kondisi tersebut maka dalam satu bulan ke depan curah hujan di wilayah Kalimantan Barat akan mengalami sifat hujan **Normal**.

- **Sistem Tekanan Udara dan Pola Angin 900 hPa (3000 feet)**

Dalam skala regional, hasil pengamatan tekanan udara pada awal Januari 2016 menunjukkan bahwa tekanan di Belahan Bumi Utara lebih tinggi daripada Belahan Bumi Selatan sehingga massa udara yang memasuki wilayah Kalimantan Barat berasal dari Samudera Pasifik dan Laut Cina Selatan.

Berdasarkan analisa angin 900 hPa (3000 feet) yang melewati Kalimantan Barat di Belahan Bumi Utara (BBU) bertiup dari arah Utara hingga Timur Laut, sedangkan di Belahan Bumi Selatan (BBS) bertiup dari arah Barat Laut hingga Timur Laut dengan kecepatan angin 3 – 25 knot.

Dari kondisi dinamika atmosfer di atas dapat disimpulkan bahwa di wilayah Kalimantan Barat pada bulan Februari hingga April 2016 penambahan massa uap air cukup signifikan, sehingga dapat dikatakan kondisi sifat hujan di wilayah Kalimantan Barat berkisar pada **Bawah Normal hingga Normal**.

B. HASIL ANALISIS HUJAN BULAN DESEMBER 2015, PRAKIRAAN HUJAN BULAN FEBRUARI, MARET DAN APRIL 2016

1. Hasil analisis curah hujan bulan **Desember 2015**, sebagian besar wilayah Kalimantan Barat curah hujannya berkisar antara **201-400 mm**. Daerah yang mengalami curah hujan **kurang dari 201 mm** meliputi sebagian Kota Pontianak (Stamar dan Siantan Hulu), Kab. Kubu Raya (Terentang), Kab. Landak (Sompak), Kab. Bengkayang (Ledo dan Kinande), Kab. Sambas (Selakau, Salatiga, Semparuk, Matang Segantar dan Tenganan), Kab. Sanggau (Mukok, Parindu dan Bodok), Kab. Kayong Utara (Sei Poduan dan Seponti Jaya), Kab. Ketapang (Kendawangan, Jelai Hulu dan Manis Mata), Kab. Sintang (Tempunak), Kab. Melawi (Blimbing) dan Kab. Kapuas Hulu (Jongkong, Sungai Besar dan Benua Martinus). Daerah yang mengalami curah hujan **lebih dari 400 mm** meliputi sebagian Kab. Mempawah (Peniraman), Kab. Kubu Raya (Sei Kakap), Kab. Bengkayang (Bengkayang dan Sanggau Ledo), Kab. Sambas (Sambas), Kab. Sanggau (Kembayan dan Meliau), Kab. Ketapang (Delta Pawan, Tumbang Titi, Sei Awan dan Nanga Tayap), Kab. Sintang (Nanga Dedai, Mensiku Jaya, Nanga Mau dan Kebong), Kab. Melawi (Nanga Sayan), Kab. Kapuas Hulu (Nanga Silat, Sejiram, Semitau dan Selimbau) dan Kab. Sekadau (Nanga Taman dan Sei Ayak).

Analisis sifat hujan bulan **Desember 2015** di sebagian besar Kalimantan Barat sifat hujannya **Bawah Normal hingga Normal**. Daerah yang mengalami sifat hujan **Atas Normal** meliputi sebagian Kab. Mempawah (Peniraman), Kab. Bengkayang (Bengkayang), Kab. Sambas (Sambas), Kab. Sanggau (Balai Sebut dan Meliau), Kab. Sekadau (Sekadau Hulu), Kab. Ketapang (Tumbang

Titi dan Nanga Tayap) dan Kab. Sintang (Sintang, Nanga Mau dan Nanga Dedai).

2. Pada **Februari 2016**, curah hujan di Kalimantan Barat sebagian besar diperkirakan antara **151-300 mm**. Daerah yang diperkirakan curah hujan **Kurang dari 151 mm** meliputi sebagian Kab. Kubu Raya (Kubu), Kab. Sambas (Tebas, Matang Segantar dan Citrus Center), Kab. Ketapang (Manis Mata dan Nanga Tayap) dan Kab. Kayong Utara (Sukadana, Sei Poduan, Seponti Jaya dan Teluk Melano). Adapun daerah yang diperkirakan curah hujan **Lebih dari 300 mm** meliputi sebagian Kab. Bengkayang (Ledo), Kab. Sanggau (Meliau), Kab. Sintang (Nanga Mau), Kab. Melawi (Nanga Pinoh) dan Kab. Kapuas Hulu (Putussibau dan Kedamin).

Sifat hujan bulan **Februari 2016** di Kalimantan Barat diperkirakan umumnya **Bawah Normal hingga Normal**. Daerah yang diperkirakan sifat hujan **Atas Normal** meliputi sebagian Kab. Sanggau (Balai Sebut).

3. Pada **Maret 2016**, curah hujan di Kalimantan Barat sebagian besar diperkirakan antara **201-400 mm**. Daerah yang diperkirakan curah hujan **Kurang dari 201 mm** meliputi sebagian Kab. Mempawah (Jungkat), Kab. Sambas (Paloh, Selakau, Pemangkat, Tebas, Matang Segantar dan Citrus Center) dan Kab. Ketapang (Ketapang). Adapun daerah yang diperkirakan curah hujan **Lebih dari 400 mm** meliputi sebagian Kab. Melawi (Nanga Pinoh).

Sifat hujan bulan **Maret 2016** di Kalimantan Barat diperkirakan umumnya **Normal hingga Atas Normal**. Daerah yang diperkirakan sifat hujan **Bawah Normal** meliputi sebagian Kab. Sambas (Paloh, Pemangkat, Tebas dan Matang Segantar), Kab. Ketapang (Ketapang) dan Kab. Sintang (Baning dan Nanga Mau).

4. Pada bulan **April 2016**, curah hujan di Kalimantan Barat diperkirakan antara **201-300 mm**. Daerah yang diperkirakan curah hujan **Kurang dari 201 mm** meliputi sebagian Kota Pontianak (Stamar Pontianak), Kab. Kubu Raya (Terentang), Kab. Mempawah (Jungkat, Peniraman dan Sei Kunyit), Kab. Sambas (Paloh, Selakau, Pemangkat, Tebas, Semelagi dan Matang Segantar) dan Kab. Sintang (Tempunak dan Paoh). Adapun daerah yang diperkirakan curah hujan **Lebih dari 300 mm** meliputi sebagian Kab. Kubu Raya (Supadio), Kab. Landak (Menjalin, Mandor, Serimbu dan Darit),

Kab. Bengkayang (Bengkayang, Sanggau Ledo, Samalantan dan Ledo), Kab. Sanggau (Meliau), Kab. Sekadau (Sekadau Hilir dan Nanga Mahap), Kab. Sintang (Nanga Dedai), Kab. Melawi (Nanga Pinoh) dan Kab. Kapuas Hulu (Putussibau).

Sifat hujan bulan **April 2016** di Kalimantan Barat diperkirakan umumnya **Bawah Normal hingga Normal**. Daerah yang diperkirakan sifat hujan **Atas Normal** meliputi sebagian Kab. Kubu Raya (Supadio, Rasau Jaya dan Kubu), Kab. Mempawah (Sei Pinyuh, Sei Kunyit dan Toho), Kab. Landak (Karangan, Mandor dan Darit), Kab. Bengkayang (Simpang Monterado dan Ledo), Kab. Kota Singkawang (Singkawang Tengah), Kab. Sambas (Citrus Center), Kab. Sanggau (Balai Sebut), Kab. Ketapang (Kendawangan dan Tumbang Titi) dan Kab. Kayong Utara (Sei Poduan).

C. POTENSI BANJIR DI KALIMANTAN BARAT BULAN FEBRUARI 2016

Potensi Banjir di Kalimantan Barat pada bulan Februari 2016 adalah sebagai berikut :

- a. Potensi rawan banjir tinggi meliputi : Nihil.
- b. Potensi rawan banjir menengah meliputi : Kab. Sambas (Sambas, Sejangkung, Selakau dan Tebas), Kab. Bengkayang (Bengkayang), Kab. Landak (Mandor, Ngabang dan Menyuke), Kab. Mempawah (Mempawah Hilir), Kab. Kubu Raya (Batu Ampar dan Sei Ambawang), Kab. Sintang (Nanga Serawai), Kab. Melawi (Nanga Pinoh), Kab. Sanggau (Kembayan, Mukok, Tayan Hilir dan Tayan Hulu) dan Kab. Kapuas Hulu (Embaloh Hulu, Embaloh Hilir, Bunut Hulu, Bunut Hilir, Putussibau, Selimbau, Semitau, Silat Hulu dan Silat Hilir).
- c. Potensi rawan banjir rendah meliputi : Nihil .

D. PRAKIRAAN AWAL MUSIM HUJAN TAHUN 2015/2016 ZONA MUSIM (ZOM 265) KALIMANTAN BARAT

Prakiraan awal musim hujan 2015/2016 di Kalimantan Barat pada daerah ZOM 265 yaitu di Kabupaten Ketapang diperkirakan jatuh pada bulan **November 2015 dasarian ke-I** dengan sifat hujan musim hujan adalah **Bawah Normal** dan perbandingan prakiraan awal musim hujan terhadap rata-ratanya adalah **Mundur 5 Dasarian**.

III. ANALISIS HUJAN BULAN DESEMBER 2015

A. ANALISIS SIFAT HUJAN BULAN DESEMBER 2015

Berdasarkan data curah hujan bulan Desember 2015 yang diterima dari stasiun / pos hujan, maka analisis sifat hujan bulan Desember 2015 adalah sebagai berikut :

SIFAT HUJAN	KABUPATEN
Diatas Normal	Sebagian Mempawah, Bengkayang, Sambas, Sanggau, Sekadau, Ketapang dan Sintang.
Normal	Sebagian Mempawah, Landak, Bengkayang, Kota Singkawang, Sambas, Sanggau, Sekadau, Ketapang, Kayong Utara dan Melawi.
Dibawah Normal	Sebagian Kota Pontianak, Mempawah, Landak, Bengkayang, Sambas, Sanggau, Sekadau, Ketapang, Kayong Utara, Sintang dan Kapuas Hulu.

Peta Analisis Sifat hujan Bulan Desember 2015 Provinsi Kalimantan Barat sebagaimana pada halaman 17.

B. ANALISIS CURAH HUJAN BULAN DESEMBER 2015

Berdasarkan data curah hujan bulan Desember 2015 yang diterima dari stasiun / pos hujan, maka analisis curah hujan bulan Desember 2015 adalah sebagai berikut :

CURAH HUJAN (mm)	KABUPATEN
51 - 100	Sebagian Kayong Utara dan Kapuas Hulu.
101 - 150	Sebagian Kubu Raya, Landak, Sambas, Sanggau, Ketapang, Sintang dan Kapuas Hulu.
151 - 200	Sebagian Kota Pontianak, Bengkayang, Sambas, Sanggau, Kayong Utara, Ketapang dan Melawi.
201 - 300	Sebagian Mempawah, Kubu Raya, Landak, Bengkayang, Kota Singkawang, Sambas, Sanggau, Kayong Utara, Ketapang, Sintang, Melawi dan Kapuas Hulu.
301 - 400	Sebagian Mempawah, Kubu Raya, Landak, Bengkayang, Kota Singkawang, Sambas, Sanggau, Kayong Utara, Ketapang, Sintang, Melawi, Kapuas Hulu dan Sekadau.
401 - 500	Sebagian Mempawah, Bengkayang, Sambas, Sanggau, Ketapang, Sintang, Kapuas Hulu dan Sekadau.
> 500	Sebagian Kubu Raya, Sanggau, Ketapang, Sintang, Melawi dan Kapuas Hulu.

Peta Distribusi Curah hujan Bulan Desember 2015 Provinsi Kalimantan Barat sebagaimana pada halaman 17.

IV. PRAKIRAAN HUJAN BULAN FEBRUARI 2016

A. PRAKIRAAN SIFAT HUJAN BULAN FEBRUARI 2016

Berdasarkan hasil perhitungan dan analisis data serta dengan mempertimbangkan kondisi dinamika atmosfer di wilayah Indonesia dan sekitarnya, maka diperkirakan sifat hujan bulan Februari 2016 Provinsi Kalimantan Barat adalah sebagai berikut :

SIFAT HUJAN	KABUPATEN
Diatas Normal	Sebagian Sanggau.
Normal	Sebagian Kota Pontianak, Mempawah, Landak, Bengkayang, Sanggau, Ketapang, Sintang dan Kapuas Hulu.
Dibawah Normal	Sebagian Kubu Raya, Mempawah, Landak, Bengkayang, Kota Singkawang, Sambas, Sanggau, Sekadau, Ketapang, Kayong Utara, Sintang, Melawi dan Kapuas Hulu.

Peta Prakiraan sifat hujan bulan Februari 2016 sebagaimana pada halaman 19.

B. PRAKIRAAN CURAH HUJAN BULAN FEBRUARI 2016

Berdasarkan hasil perhitungan dan analisis data serta dengan mempertimbangkan kondisi dinamika atmosfer di wilayah Indonesia dan sekitarnya, maka diperkirakan sifat hujan bulan Februari 2016 Provinsi Kalimantan Barat adalah sebagai berikut :

CURAH HUJAN (mm)	KABUPATEN
101 - 150	Sebagian Kubu Raya, Sambas, Ketapang dan Kayong Utara.
151 - 200	Sebagian Kubu Raya, Mempawah, Kota Singkawang, Sambas, Ketapang dan Sintang.
201 – 300	Sebagian Kota Pontianak, Kubu Raya, Mempawah, Landak, Bengkayang, Sanggau, Sekadau dan Sintang.
301 - 400	Sebagian Bengkayang, Sanggau, Sintang, Melawi dan Kapuas Hulu.

Peta Prakiraan curah hujan bulan Februari 2016 sebagaimana pada halaman 19.

V. PRAKIRAAN HUJAN BULAN MARET 2016

A. PRAKIRAAN SIFAT HUJAN BULAN MARET 2016

Berdasarkan hasil perhitungan dan analisis data serta dengan mempertimbangkan kondisi dinamika atmosfer di wilayah Indonesia dan sekitarnya, maka diperkirakan sifat hujan bulan Maret 2016 Provinsi Kalimantan Barat adalah sebagai berikut :

SIFAT HUJAN	KABUPATEN
Diatas Normal	Sebagian Kota Pontianak, Kubu Raya, Mempawah, Landak, Bengkayang, Kota Singkawang, Sanggau, Sekadau, Ketapang, Kayong Utara, Sintang, Melawi dan Kapuas Hulu.
Normal	Sebagian Kubu Raya, Mempawah, Bengkayang, Sambas, Sanggau, Sekadau, Ketapang, Kayong Utara, Sintang dan Kapuas Hulu.
Dibawah Normal	Sebagian Sambas, Ketapang dan Sintang.

Peta Prakiraan sifat hujan bulan Maret 2016 sebagaimana pada halaman 21.

B. PRAKIRAAN CURAH HUJAN BULAN MARET 2016

Berdasarkan hasil perhitungan dan analisis data serta dengan mempertimbangkan kondisi dinamika atmosfer di wilayah Indonesia dan sekitarnya, maka diperkirakan sifat hujan bulan Maret 2016 Provinsi Kalimantan Barat adalah sebagai berikut :

CURAH HUJAN (mm)	KABUPATEN
51 - 100	Sebagian Sambas.
101 – 150	Sebagian Mempawah dan Sambas.
151 - 200	Sebagian Mempawah, Sambas dan Ketapang.
201 - 300	Sebagian Kota Pontianak, Kubu Raya, Mempawah, Landak, Bengkayang, Kota Singkawang, Sambas, Sanggau, Sekadau, Ketapang, Kayong Utara dan Sintang.
301 - 400	Sebagian Landak, Bengkayang, Sanggau, Sekadau, Kayong Utara dan Kapuas Hulu.
401 - 500	Sebagian Melawi.

Peta Prakiraan curah hujan bulan Maret 2016 sebagaimana pada halaman 21.

VI. PRAKIRAAN HUJAN BULAN APRIL 2016

A. PRAKIRAAN SIFAT HUJAN BULAN APRIL 2016

Berdasarkan hasil perhitungan dan analisis data serta dengan mempertimbangkan kondisi dinamika atmosfer di wilayah Indonesia dan sekitarnya, maka diperkirakan sifat hujan bulan April 2016 Provinsi Kalimantan Barat adalah sebagai berikut :

SIFAT HUJAN	KABUPATEN
Diatas Normal	Sebagian Kubu Raya, Mempawah, Landak, Bengkayang, Kota Singkawang, Sambas, Sanggau, Ketapang dan Kayong Utara.
Normal	Sebagian Kota Pontianak, Kubu Raya, Mempawah, Landak, Bengkayang, Sambas, Sanggau, Sekadau, Ketapang, Kayong Utara, Sintang, Melawi dan Kapuas Hulu.
Dibawah Normal	Sebagian Mempawah, Sanggau, Sekadau, Ketapang, Sintang dan Kapuas Hulu.

Peta Prakiraan sifat hujan bulan April 2016 sebagaimana pada halaman 23.

B. PRAKIRAAN CURAH HUJAN BULAN APRIL 2016

Berdasarkan hasil perhitungan dan analisis data serta dengan mempertimbangkan kondisi dinamika atmosfer di wilayah Indonesia dan sekitarnya, maka diperkirakan sifat hujan bulan April 2016 Provinsi Kalimantan Barat adalah sebagai berikut :

CURAH HUJAN (mm)	KABUPATEN
101 - 150	Sebagian Mempawah, Sambas dan Sintang.
151 - 200	Sebagian Kota Pontianak, Kubu Raya, Mempawah dan Sambas.
201 - 300	Sebagian Kubu Raya, Mempawah, Landak, Bengkayang, Kota Singkawang, Sambas, Sanggau, Sekadau, Ketapang, Kayong Utara, Sintang dan Kapuas Hulu.
301 - 400	Sebagian Kubu Raya, Landak, Bengkayang, Sanggau, Sekadau, Sintang, Melawi dan Kapuas Hulu.

Peta Prakiraan curah hujan bulan April 2016 sebagaimana pada halaman 23.

VII. INFORMASI BANYAKNYA HARI HUJAN BULAN DESEMBER 2015

KRITERIA	KABUPATEN
> 20 hari	Sebagian Kota Pontianak, Kubu Raya, Mempawah, Kota Singkawang, Sambas, Bengkayang, Landak, Melawi, Sintang, Ketapang dan Kapuas Hulu.
11-20 hari	Sebagian Kota Pontianak, Kubu Raya, Mempawah, Kota Singkawang, Sambas, Bengkayang, Landak, Sanggau, Sekadau, Melawi, Sintang, Ketapang, Kayong Utara dan Kapuas Hulu.
0-10 hari	Sebagian Kubu Raya, Mempawah, Sambas, Melawi, Sintang, Kayong Utara dan Kapuas Hulu.

VIII. INFORMASI CUACA / IKLIM EKSTRIM BULAN DESEMBER 2015

A. INFORMASI KECEPATAN ANGIN, SUHU UDARA DAN VISIBILITY

KRITERIA	KETERANGAN
Angin Kecepatan > 25 Knots	Nihil.
Suhu Udara >35 ° C	Nihil.
Visibility < 1 Km	Nihil.
Suhu Udara < 15 ° C	Nihil.

B. INFORMASI HUJAN EKSTRIM

No.	Lokasi Kejadian	Tanggal Kejadian	CH >100 mm
1.	Toho, Kab. Mempawah.	8 Desember 2015	105.5
2.	Singkawang Tengah, Kota Singkawang.	11 Desember 2015	123.0
3.	Sei Duri, Kab. Bengkayang.	18 Desember 2015	147.0
4.	Mandor, Kab. Landak.	8 Desember 2015	107.0
5.	Tayan Hilir, Kab. Sanggau.	2 Desember 2015	105.0
6.	Sekadau Hulu, Kab. Sekadau.	7 Desember 2015	118.0
7.	Nanga Taman, Kab. Sekadau.	31 Desember 2015	107.0
8.	Sei Ayak, Kab. Sekadau.	4 Desember 2015 13 Desember 2015	102.0 113.0
9.	Nanga Pinoh, Kab. Melawi.	11 Desember 2015	106.3
10.	Nanga Dedai, Kab. Sintang.	5 Desember 2015 11 Desember 2015	104.0 137.0
11.	Kebong, Kab. Sintang.	28 Desember 2015	109.5
12.	Nanga Mau, Kab. Sintang.	11 Desember 2015	136.0
13.	Delta Pawan, Kab. Ketapang.	10 Desember 2015	128.7
14.	Balai Bekuak, Kab. Ketapang.	6 Desember 2015	107.0
15.	Tumbang Titi, Kab. Ketapang.	2 Desember 2015 8 Desember 2015 11 Desember 2015	106.0 101.0 121.0
16.	Kedamin, Kab. Kapuas Hulu.	14 Desember 2015	102.5

IX. INFORMASI KUALITAS UDARA

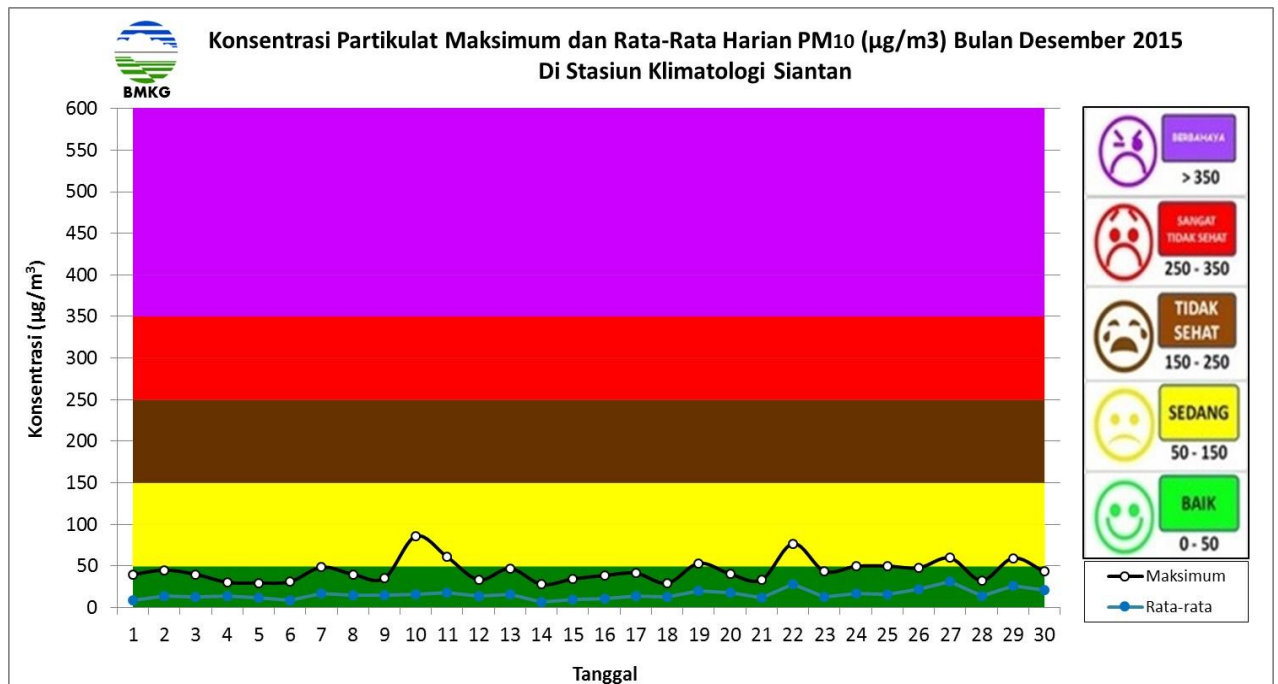
A. PM₁₀ (PARTICULATE MATTER)

Particulate Matter 10 (PM₁₀) merupakan partikel debu yang banyak dihasilkan dari emisi kendaraan bermotor dan debu yang berada di jalanan. *Particulate Matter 10 (PM₁₀)* bersifat sangat mudah terhirup dan memiliki tingkat kelolosan yang tinggi terhadap saringan pernafasan manusia sehingga dapat mengganggu sistem pernafasan.

B. ALAT

Pengukuran kadar PM₁₀ dilakukan dengan peralatan otomatis (digital) menggunakan alat *Betha Rays Attenuation Monitoring (BAM)*.

C. ANALISA KUALITAS UDARA (PM₁₀) BULAN DESEMBER 2015



Grafik 1. Konsentrasi PM 10 Rata-rata harian Bulan Desember 2015

Dari grafik diatas dapat diketahui bahwa rata-rata konsentrasi PM 10 pada bulan Desember 2015 di Stasiun Klimatologi Siantan Pontianak pada umumnya berada dalam kategori **Baik** (grafik warna hijau) dengan konsentrasi PM 10 berkisar antara 6.64 µg/m³ hingga 31.05 µg/m³.

Dari grafik diatas dapat diketahui bahwa maksimum harian konsentrasi PM 10 pada bulan Desember 2015 di Stasiun Klimatologi Siantan Pontianak umumnya berada dalam kategori **Baik** (grafik warna hijau). Pada tanggal 10, 11, 19, 22, 27 dan 29 Desember 2015

konsentrasi PM 10 berada dalam kategori **Sedang**. Nilai konsentrasi PM 10 maksimum harian terjadi pada tanggal 10 Desember sebesar 85.79 $\mu\text{g}/\text{m}^3$.

Tabel 1 Tabel Konsentrasi PM10 Bulan Desember 2015

TGL	KONSENTRASI PM10	
	RATA-RATA	MAX
1	8.84	39.66
2	13.96	45.07
3	13.25	39.89
4	13.44	30.43
5	11.46	29.63
6	8.85	31.08
7	16.80	48.52
8	15.04	39.97
9	15.24	35.31
10	16.20	85.79
11	17.55	60.79
12	13.91	33.37
13	16.17	47.02
14	6.64	27.91
15	10.21	34.44

TGL	KONSENTRASI PM10	
	RATA-RATA	MAX
16	10.86	38.56
17	13.33	41.36
18	12.82	29.28
19	19.57	53.27
20	18.18	40.45
21	12.11	33.46
22	27.93	76.89
23	12.37	43.70
24	16.89	49.67
25	15.64	49.93
26	22.03	47.86
27	31.05	59.61
28	14.11	32.59
29	26.04	59.48
30	21.36	43.24
31	14.06	48.41

D. KESIMPULAN

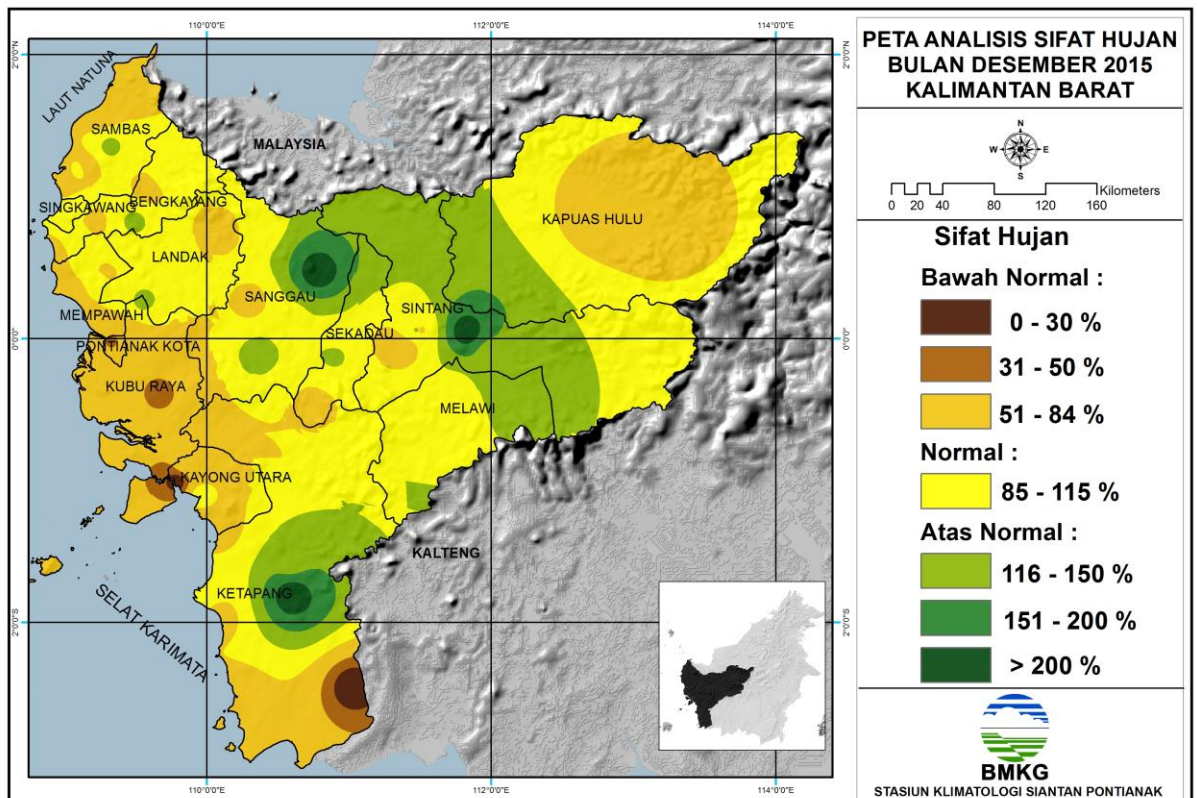
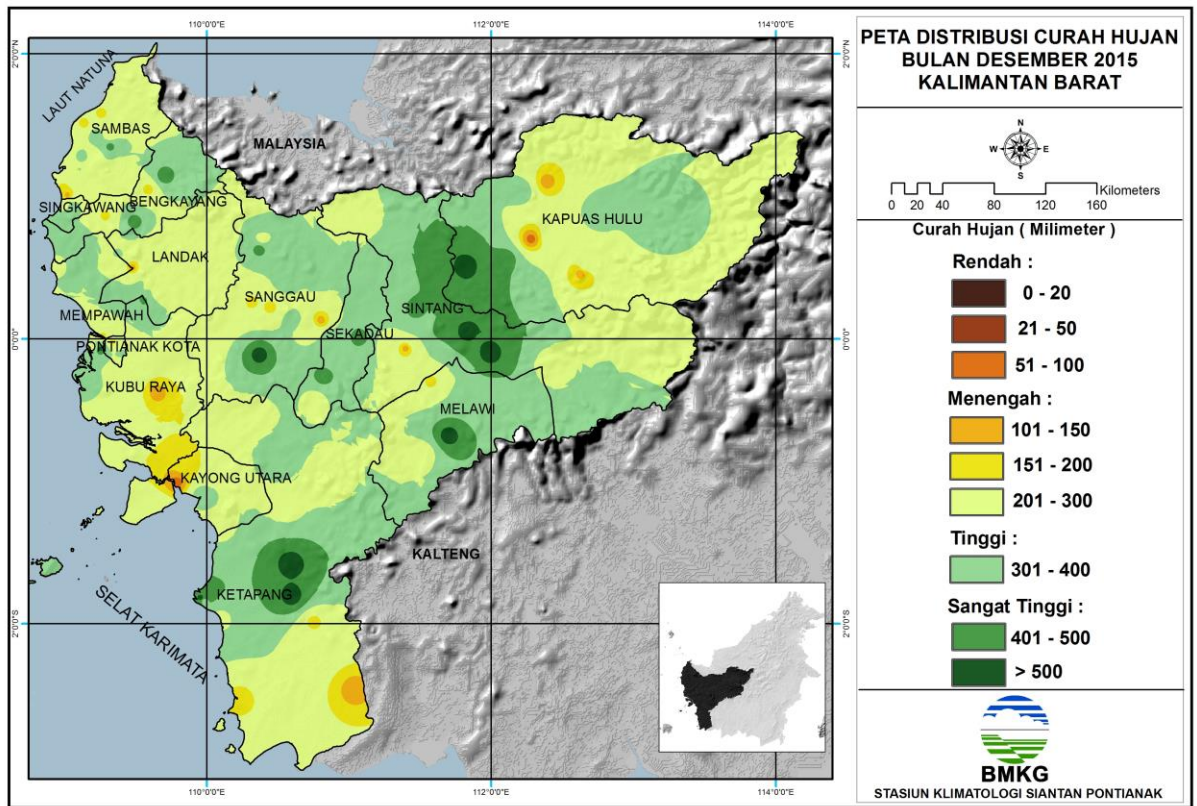
Rata-rata Konsentrasi PM 10 harian pada bulan Desember 2015 yang diamati pada Stasiun Klimatologi Siantan secara umum dalam kategori **Baik**.

Maksimum harian konsentrasi PM 10 harian pada bulan Desember 2015 di Stasiun Klimatologi Siantan secara umum berada dalam kategori **Baik** dengan konsentrasi PM 10 tertinggi terjadi pada tanggal 10 Desember 2015 sebesar 85.79 $\mu\text{g}/\text{m}^3$.

X. TABEL DAN PETA

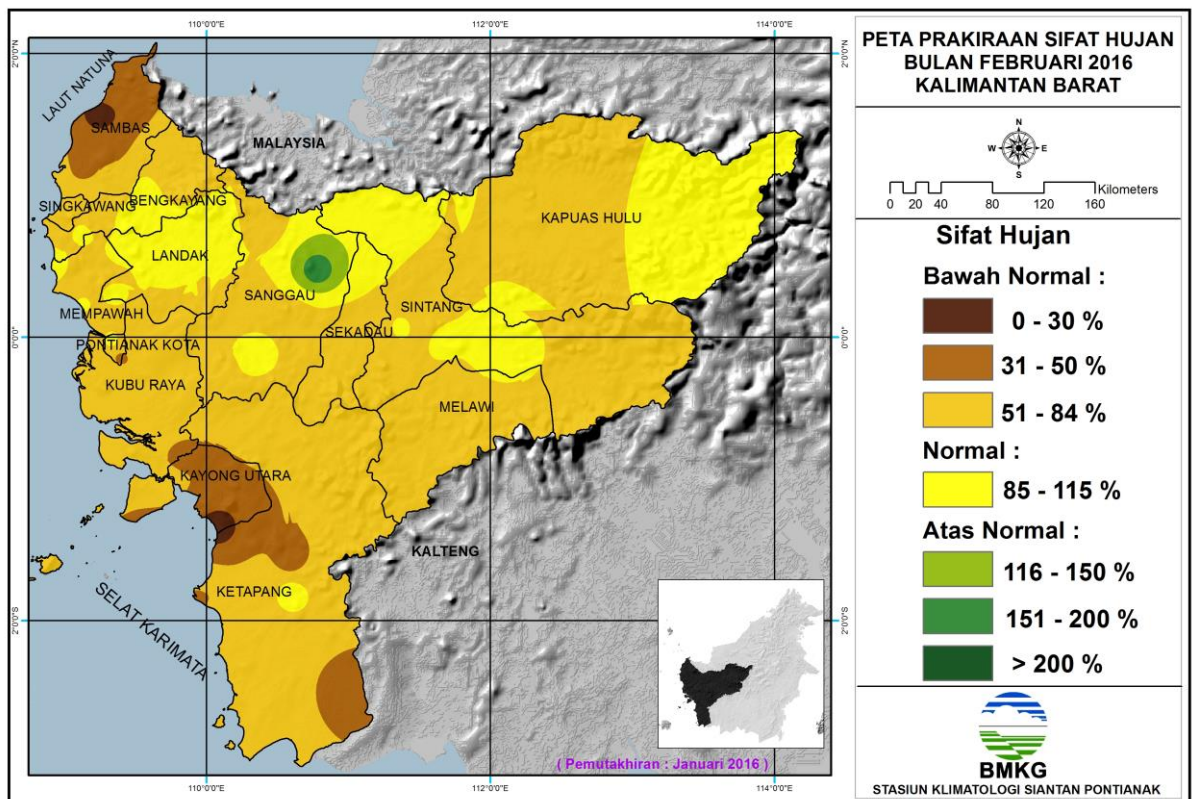
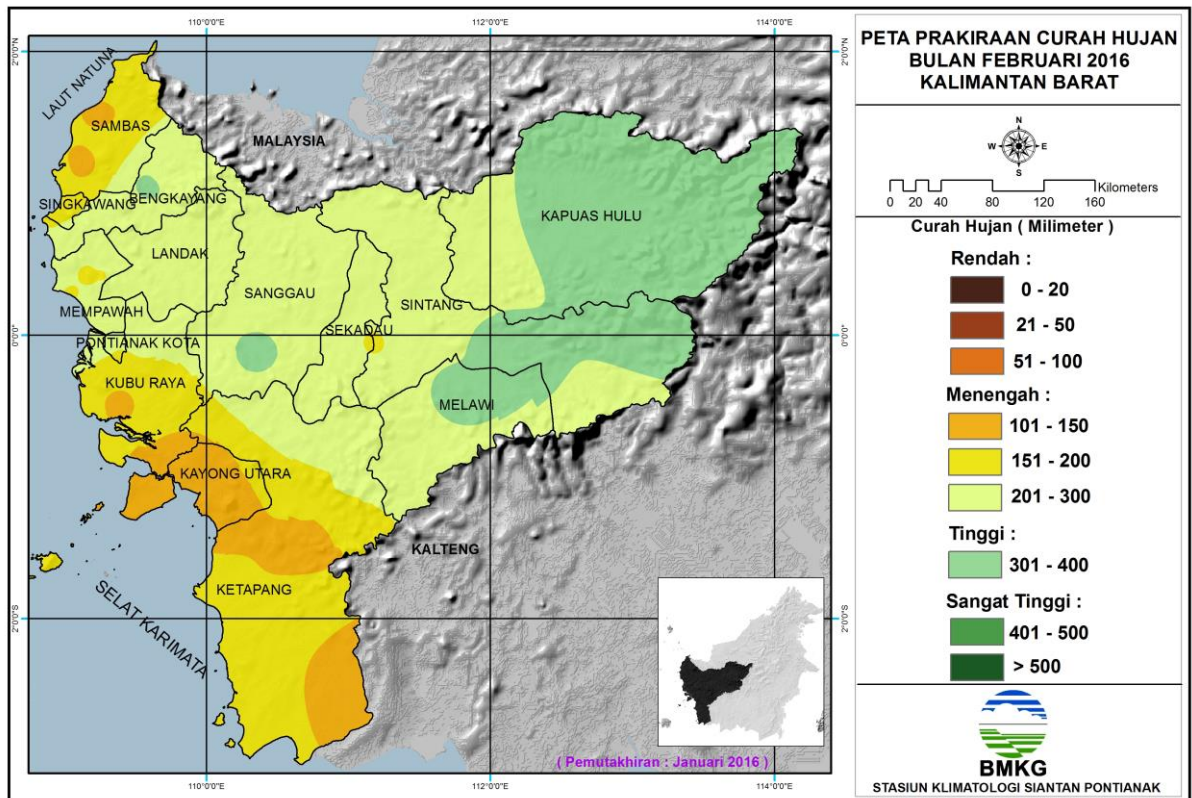
Tabel 1							
ANALISIS CURAH HUJAN DAN SIFAT HUJAN							
BULAN : DESEMBER 2015							
NO	DAERAH STASIUN / POS	X (mm)	MAKS (mm)		MIN (mm)		SIFAT
				Tahun		Tahun	
	KOTA PONTIANAK						
1	Stamet. Maritim	360	510	2012	108	1988	B
	KAB. KUBU RAYA						
1	Stamet. Supadio	290	551	2012	108	1988	B
2	Rasau Jaya	291	553	2004	114	1988	B
3	Sei. Ambawang	283	504	2011	61	1988	B
4	Kubu	376	593	1991	121	1988	B
5	Terentang	249	548	1997	37	1988	B
	KAB. MEMPAWAH						
1	Staklim. Siantan	335	568	1984	76	1988	B
2	Anjungan	325	602	2009	89	1988	N
3	Sei. Pinyuh	301	483	2012	45	1988	B
4	Peniraman	313	583	1983	119	1992	A
5	Sei Kunyit	313	545	1991	134	2007	B
6	Toho	352	667	1997	184	2010	N
	KAB. LANDAK						
1	Menjalin	376	626	2002	169	1995	B
2	Karangan	317	587	2012	79	1994	N
3	Mandor	338	637	1994	172	2010	N
4	Serimbu	383	804	1993	65	1995	B
5	Darit	276	487	2006	81	2001	N
	KAB. BENGKAYANG						
1	Bengkayang	334	799	1998	119	1995	A
2	Sanggau Ledo	370	648	2011	142	1988	N
3	Simpang Monterado	309	590	2012	126	1985	N
4	Samalantan	447	980	2001	68	1985	B
5	Ledo	357	724	2011	154	1988	B
	KOTA SINGKAWANG						
1	Singkawang	375	773	2013	148	1995	N
	KAB. SAMBAS						
1	Stamet. Paloh	475	1034	1983	216	2009	B
2	Selakau	342	616	2008	63	1986	B
3	Pemangkat	328	677	2000	92	1986	B
4	Tebas	390	690	1991	209	1998	B
5	Sambas	308	629	2012	50	1988	A
6	SMPK Semelagi	326	644	2006	30	2002	N
7	Matang Segantar	458	764	2008	183	2009	B
8	Citrus Center	401	597	2011	233	2010	N
	KAB. SANGGAU						
1	Diperta Sanggau	378	908	1992	100	1988	N
2	Parindu	313	540	1989	107	2010	B
3	Balai Karangan	353	684	2010	170	2014	N
4	Balai Sebut	215	485	2014	147	1997	A
5	Meliau	364	581	2014	174	1996	A
	KAB. SEKADAU						
1	Sekadau Hilir	323	609	1992	143	1988	N
2	Sekadau Hulu	301	631	1992	164	1984	A
3	Nanga Mahap	496	792	2009	244	1987	B
4	Nanga Taman	425	925	2009	239	1985	N
	KAB. KETAPANG						
1	Stamet. Rahadi Usman	490	811	2008	233	1988	N
2	Kendawangan	509	699	1991	156	1992	B
3	Manis Mata	471	608	2004	82	1997	B
4	Sei Besar	452	724	2008	229	1988	B
5	Sei Awan	498	671	2009	349	2010	N
6	Tumbang Titi	353	564	1990	171	2014	A
7	Nanga Tayap	399	666	2012	124	2001	A
	KAB. KAYONG UTARA						
1	Sukadana	434	870	1991	239	1993	B
2	Sei Poduan	326	606	1994	109	1996	B
3	Seponti Jaya	413	890	2008	112	1986	B
4	Teluk Melano	342	700	1991	206	1988	N
	KAB. SINTANG						
1	Stamet. Susilo Sintang	348	831	2007	141	1988	A
2	Baning	406	883	2007	121	1984	B
3	Nanga Mau	429	571	2013	224	2008	A
4	Tempunak	372	538	2012	213	2008	B
5	Nanga Dedai	347	805	2013	112	1984	A
6	Paoh	382	865	2007	166	1996	B
	KAB. MELAWI						
1	Stamet. Nanga Pinoh	398	692	2004	213	1985	N
	KAB. KAPUAS HULU						
1	Stamet. Pangsuma	430	925	2013	238	2001	B
2	Kedamin	463	690	2011	315	2014	B
	Keterangan:						
	X : Rata-rata Periode Tahun 1981- 2010						
	A : Atas Normal						
	N : Normal						
	B : Bawah Normal						

A. Peta Distribusi Curah Hujan dan Analisis Sifat Hujan Bulan Desember 2015



Tabel 2								
PRAKIRAAN CURAH HUJAN DAN SIFAT HUJAN								
BULAN : FEBRUARI 2016								
NO	DAERAH STASIUN / POS	X (mm)	MAKS		MIN		CH	SIFAT
			(mm)	Tahun	(mm)	Tahun		
	KOTA PONTIANAK							
1	Stamet. Maritim	213	368	2012	47	2014	201-300	N
	KAB. KUBU RAYA							
1	Stamet. Supadio	187	373	2013	49	1988	151-200	B
2	Rasau Jaya	184	455	1998	25	2014	151-200	B
3	Sei. Ambawang	171	426	2006	41	2007	201-300	B
4	Kubu	132	372	2012	0	2014	101-150	B
5	Terentang	153	344	2013	15	1993	151-200	B
	KAB. MEMPAWAH							
1	Staklim. Siantan	136	329	2013	1	2014	201-300	B
2	Anjungan	171	402	2013	5	2014	151-200	B
3	Sei. Pinyuh	143	374	1990	2	2014	151-200	B
4	Peniraman	136	227	2010	22	2013	201-300	N
5	Sei Kunyit	107	323	2013	0	2014	201-300	N
6	Toho	176	322	2013	7	2007	151-200	B
	KAB. LANDAK							
1	Menjalin	248	505	2010	83	1993	201-300	B
2	Karangan	168	456	2010	20	1990	201-300	N
3	Mandor	227	394	1995	10	2004	201-300	N
4	Serimbu	207	426	2013	78	2014	201-300	N
5	Darit	166	351	1984	24	2001	201-300	N
	KAB. BENGKAYANG							
1	Bengkayang	184	443	2011	36	2014	201-300	N
2	Sanggau Ledo	306	675	1988	46	2014	201-300	B
3	Simpang Monterado	204	436	1995	14	1987	201-300	N
4	Samalantan	267	836	2003	0	1987	201-300	B
5	Ledo	198	478	2012	33	1993	301-400	N
	KOTA SINGKAWANG							
1	Singkawang	151	393	1990	0	1993	151-200	B
	KAB. SAMBAS							
1	Stamet. Paloh	271	626	2006	52	2014	151-200	B
2	Selakau	172	394	1996	12	1993	151-200	B
3	Pemangkat	179	565	2000	11	1993	151-200	B
4	Tebas	199	531	2001	26	2014	101-150	B
5	Sambas	202	503	2001	10	1992	151-200	B
6	SMPK Semelagi	210	527	2006	19	2014	151-200	B
7	Matang Segantar	177	292	2013	82	2010	101-150	B
8	Citrus Center	142	216	2013	19	2014	101-150	B
	KAB. SANGGAU							
1	Diperta Sanggau	272	781	1995	52	1998	201-300	B
2	Parindu	244	490	2013	70	2014	201-300	B
3	Balai Karangan	231	456	2010	8	2014	201-300	B
4	Balai Sebut	123	215	2013	25	2014	201-300	A
5	Meliau	286	415	2010	29	2011	301-400	N
	KAB. SEKADAU							
1	Sekadai Hilir	245	409	2003	101	2014	201-300	B
2	Sekadai Hulu	202	389	2000	44	2014	201-300	B
3	Nanga Mahap	316	526	2010	73	2014	201-300	B
4	Nanga Taman	273	638	1995	15	2011	201-300	B
	KAB. KETAPANG							
1	Stamet. Rahadi Usman	233	583	1990	77	1987	151-200	B
2	Kendawangan	209	429	2003	25	2002	151-200	B
3	Manis Mata	242	607	2006	25	2014	101-150	B
4	Sei Besar	189	502	2003	30	1997	151-200	B
5	Sei Awan	259	621	2013	54	2008	151-200	B
6	Tumbang Titi	193	499	2010	48	2009	151-200	N
7	Nanga Tayap	222	409	1990	28	1997	101-150	B
	KAB. KAYONG UTARA							
1	Sukadana	237	591	1992	85	2008	101-150	B
2	Sei Poduan	165	385	2010	20	2014	101-150	B
3	Seponti Jaya	243	555	1995	35	2014	101-150	B
4	Teluk Melano	216	568	1995	15	2014	101-150	B
	KAB. SINTANG							
1	Stamet. Susilo Sintang	260	539	1995	80	1993	201-300	B
2	Baning	389	672	1989	57	2014	201-300	B
3	Nanga Mau	361	848	2009	57	2008	301-400	N
4	Tempunak	191	289	2006	83	2009	201-300	N
5	Nanga Dedai	266	596	2006	29	1993	201-300	N
6	Paoh	260	584	2006	47	2014	151-200	B
	KAB. MELAWI							
1	Stamet. Nanga Pinoh	272	485	1984	103	2014	301-400	B
	KAB. KAPUAS HULU							
1	Stamet Pangsuma	347	683	1995	74	2014	301-400	B
2	Kedamin	254	646	2013	75	2014	301-400	N
Keterangan:								
X : Rata-rata Periode Tahun 1981- 2010								
A : Atas Normal								
N : Normal								
B : Bawah Normal								

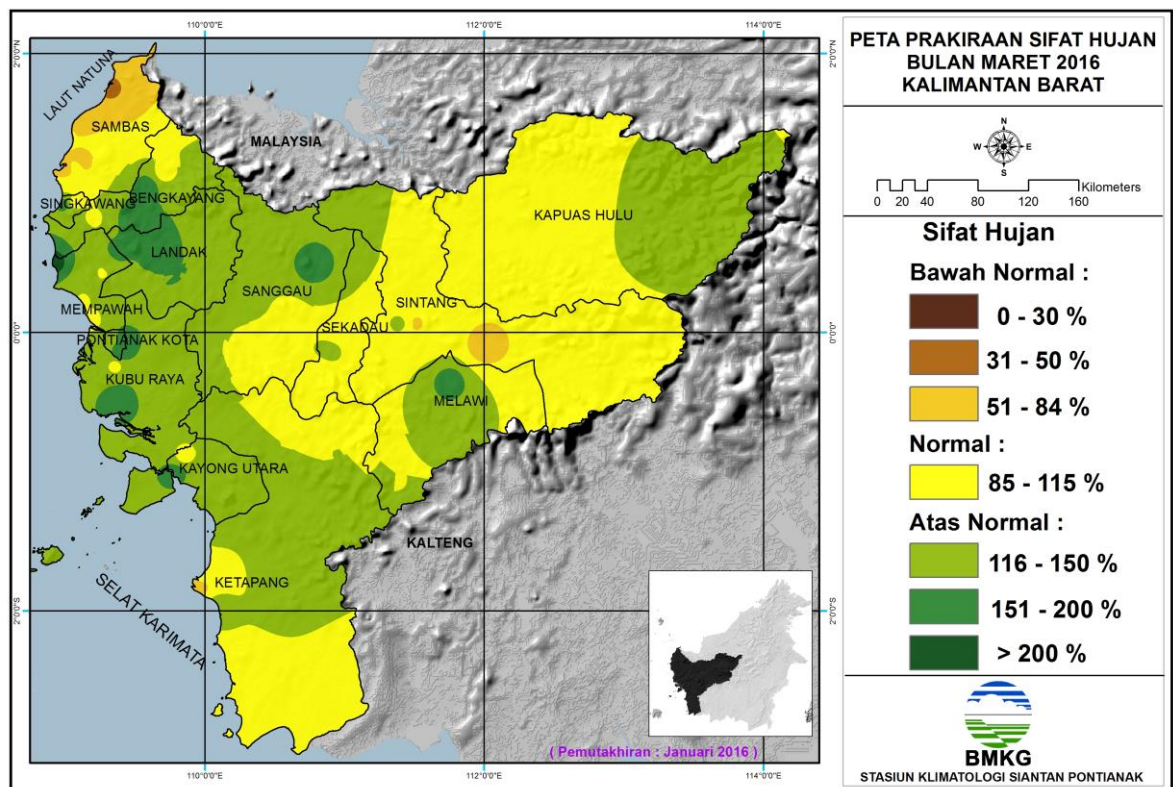
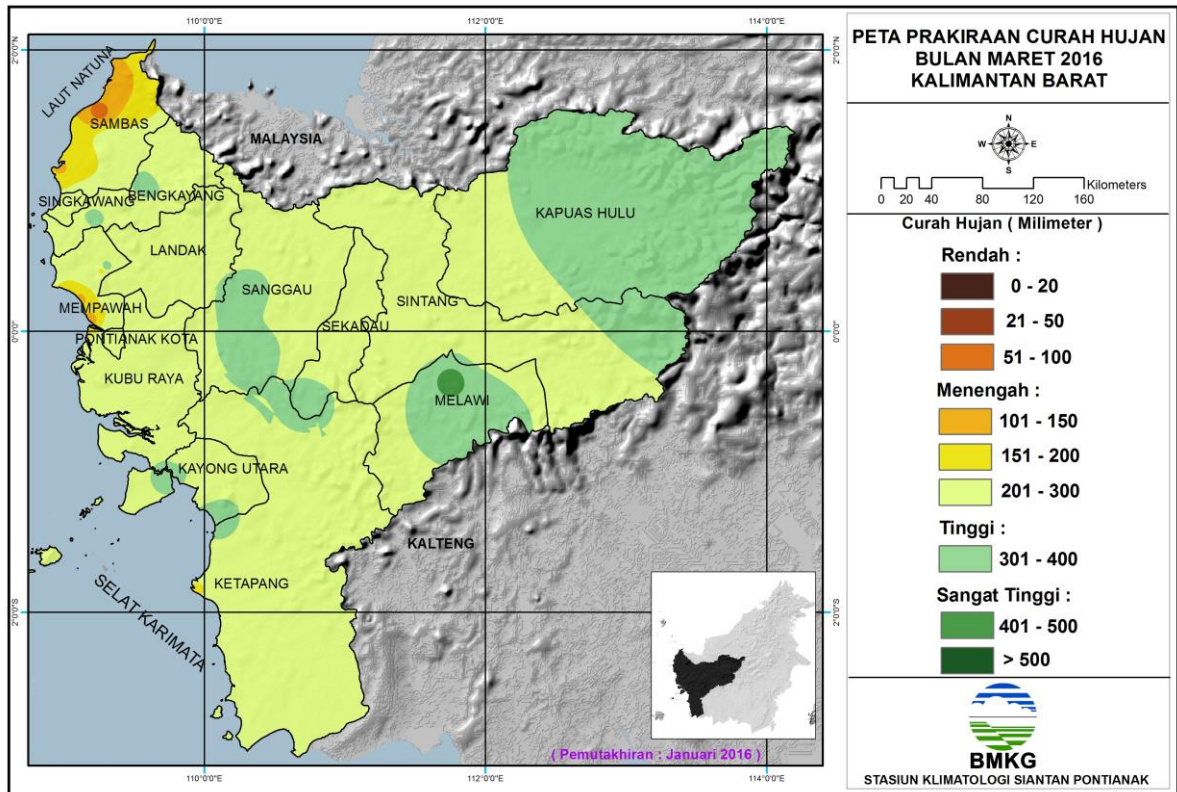
B. Peta Prakiraan Curah Hujan dan Sifat Hujan Bulan Februari 2016



Pemutakhiran : Januari 2016

Tabel 3								
PRAKIRAAN CURAH HUJAN DAN SIFAT HUJAN								
BULAN : MARET 2016								
NO	DAERAH STASIUN / POS	X (mm)	MAKS (mm) Tahun		MIN (mm) Tahun		CH	SIFAT
	KOTA PONTIANAK							
1	Stamet. Maritim	175	501	1998	68	1983	201-300	A
	KAB. KUBU RAYA							
1	Stamet. Supadio	273	501	1998	68	1983	201-300	A
2	Rasau Jaya	183	365	2014	67	1997	201-300	N
3	Sei. Ambawang	251	508	1994	67	2001	201-300	A
4	Kubu	236	445	1991	29	2000	201-300	A
5	Terentang	195	587	2009	0	2001	201-300	A
	KAB. MEMPAWAH							
1	Staklim. Siantan	172	563	1988	9	2006	101-150	N
2	Anjungan	288	468	1994	83	2001	201-300	A
3	Sei. Pinyuh	147	328	1988	0	2006	151-200	A
4	Peniraman	177	453	1992	40	1991	101-150	N
5	Sei Kunyit	131	277	1994	29	1989	201-300	A
6	Toho	174	352	1998	32	2013	151-200	N
	KAB. LANDAK							
1	Menjalin	298	583	2003	91	2013	301-400	A
2	Karangan	230	691	1991	41	1990	201-300	A
3	Mandor	262	764	1988	45	1991	201-300	A
4	Serimbu	328	907	1993	121	2013	201-300	A
5	Darit	260	484	1994	87	2011	201-300	A
	KAB. BENGKAYANG							
1	Bengkayang	283	538	1993	64	2006	201-300	A
2	Sanggau Ledo	294	424	1988	115	1997	201-300	N
3	Simpang Monterado	222	513	1995	63	2013	201-300	A
4	Samalantan	322	597	1993	68	2013	301-400	N
5	Ledo	252	558	2008	74	1993	301-400	A
	KOTA SINGKAWANG							
1	Singkawang	190	357	2008	10	1991	201-300	A
	KAB. SAMBAS							
1	Stamet. Paloh	174	435	1985	21	1983	101-150	B
2	Selakau	147	349	2012	47	2006	151-200	N
3	Pemangkat	171	431	1992	7	2013	101-150	B
4	Tebas	203	499	1987	44	2013	151-200	B
5	Sambas	238	570	2003	63	1997	201-300	N
6	SMPK Semelagi	212	525	2008	38	2013	201-300	N
7	Matang Segantar	132	261	2012	0	2013	51-100	B
8	Citrus Center	173	229	2014	45	2013	151-200	N
	KAB. SANGGAU							
1	Diperta Sanggau	326	647	1990	78	2004	201-300	N
2	Parindu	330	606	1988	162	2014	301-400	A
3	Balai Karangan	291	472	2012	34	2014	201-300	A
4	Balai Sebut	128	217	2009	60	1997	201-300	A
5	Meliau	356	806	1986	150	2014	301-400	N
	KAB. SEKADAU							
1	Sekadai Hilir	367	564	1986	205	1985	201-300	N
2	Sekadai Hulu	295	571	2009	108	1990	201-300	A
3	Nanga Mahap	378	574	1995	135	2006	301-400	N
4	Nanga Taman	351	753	1994	77	2011	201-300	N
	KAB. KETAPANG							
1	Stamet. Rahadi Usman	283	653	1998	21	2006	151-200	B
2	Kendawangan	206	373	1995	11	2001	201-300	N
3	Manis Mata	241	415	2010	24	2001	201-300	N
4	Sei Besar	245	469	1991	24	2006	201-300	A
5	Sei Awan	265	469	2010	132	2012	201-300	N
6	Tumbang Titi	221	467	2010	10	2009	201-300	A
7	Nanga Tayap	264	638	1991	50	1989	201-300	A
	KAB. KAYONG UTARA							
1	Sukadana	329	526	1994	50	2009	301-400	A
2	Sei Poduan	242	427	1984	107	2014	301-400	A
3	Seponti Jaya	284	699	2008	74	2000	201-300	N
4	Teluk Melano	310	557	1994	75	2001	201-300	A
	KAB. SINTANG							
1	Stamet. Susilo Sintang	345	761	1988	74	2006	201-300	N
2	Baning	408	669	2008	137	1993	201-300	B
3	Nanga Mau	279	459	2009	98	2008	201-300	B
4	Tempunak	225	285	2014	99	2009	201-300	A
5	Nanga Dedai	307	609	2012	68	1990	201-300	N
6	Paoh	270	637	2008	137	2014	201-300	N
	KAB. MELAWI							
1	Stamet. Nanga Pinoh	353	812	1994	118	2006	401-500	A
	KAB. KAPUAS HULU							
1	Stamet Pangsuma	369	787	1993	103	1983	301-400	N
2	Kedamin	410	567	2012	215	2009	301-400	A
Keterangan:								
X : Rata-rata Periode Tahun 1981- 2010								
A : Atas Normal								
N : Normal								
B : Bawah Normal								

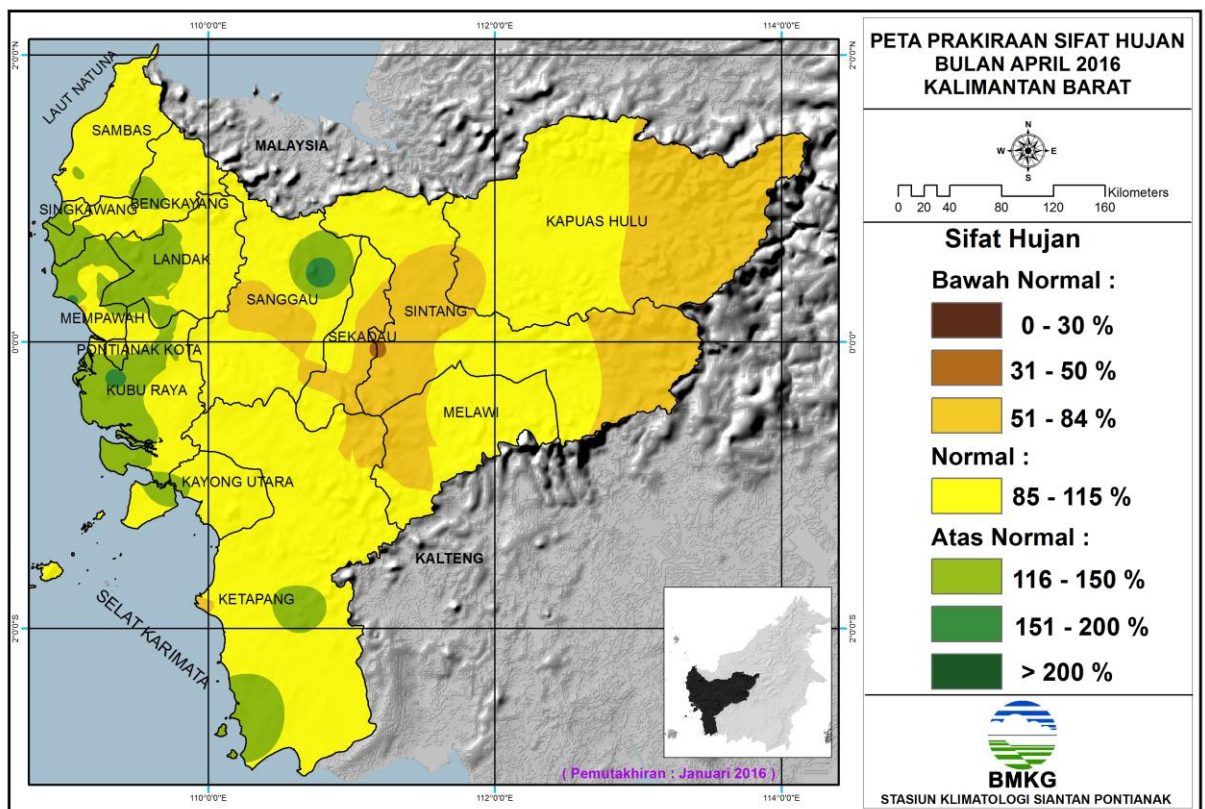
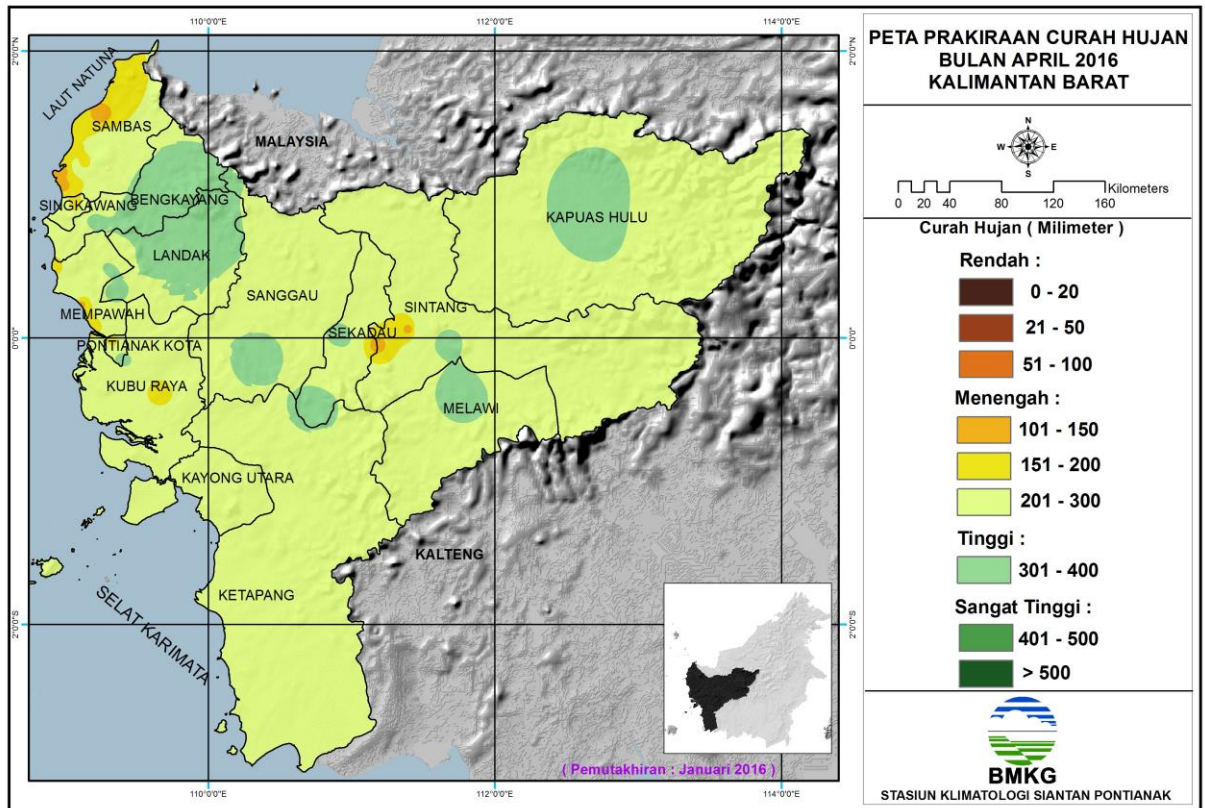
C. Peta Prakiraan Curah Hujan dan Sifat Hujan Bulan Maret 2016



Pemutakhiran : Januari 2016

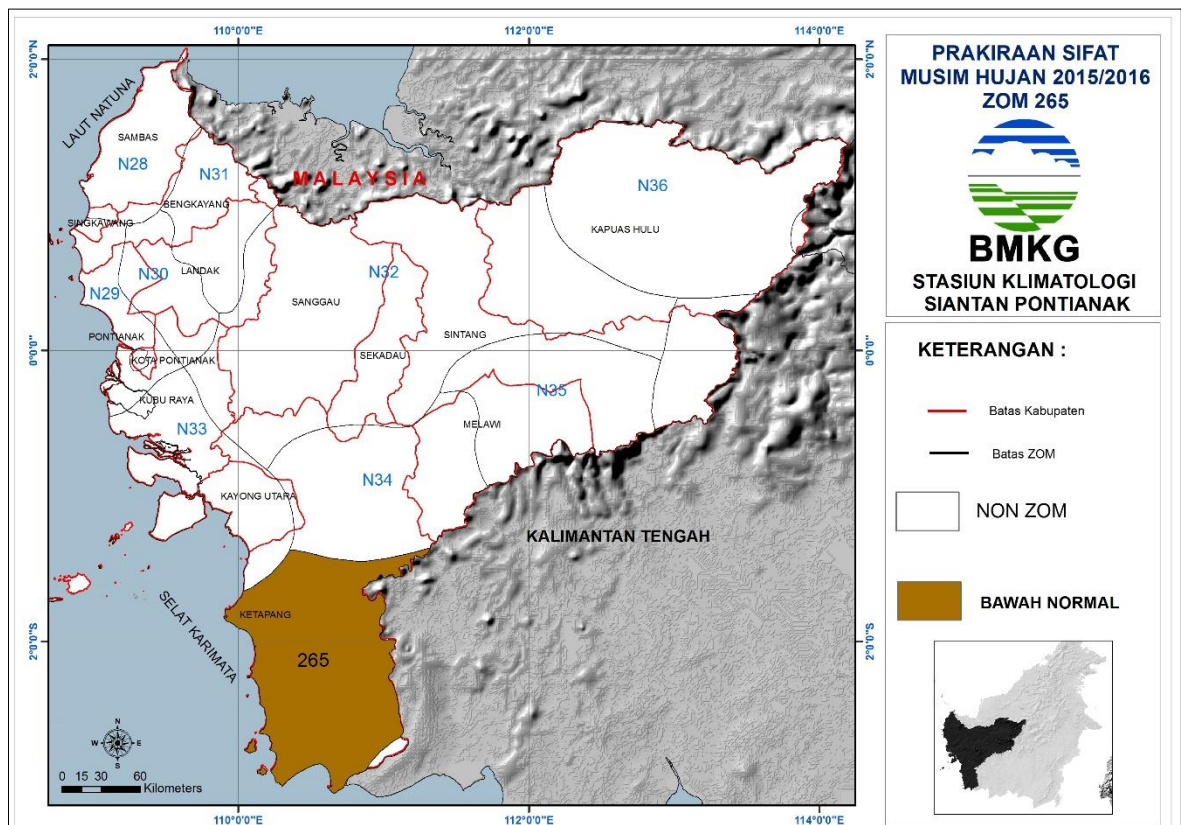
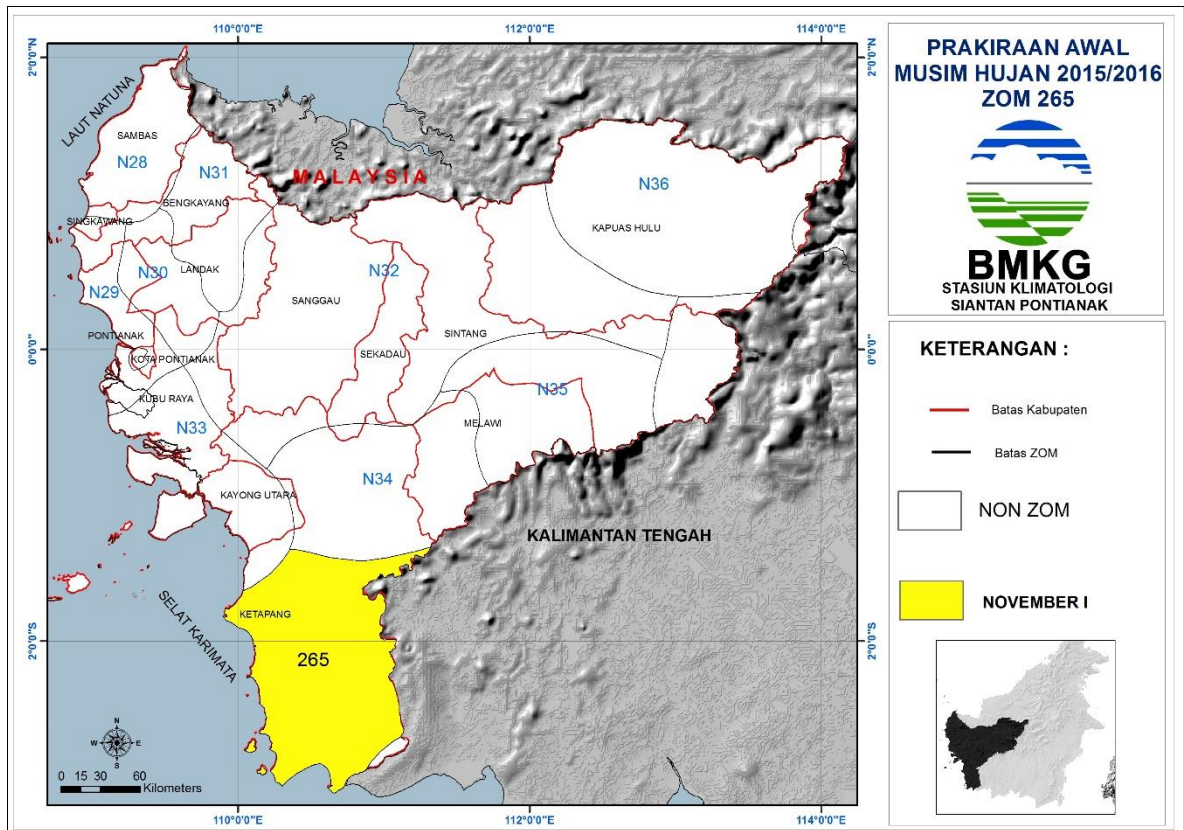
Tabel 4								
PRAKIRAAN CURAH HUJAN DAN SIFAT HUJAN								
BULAN : APRIL 2016								
	DAERAH STASIUN / POS	X (mm)	MAKS (mm)	Tahun	MIN (mm)	Tahun	CH	SIFAT
	KOTA PONTIANAK							
1	Stamet. Maritim	253	614	2003	96	2011	151-200	N
	KAB. KUBU RAYA							
1	Stamet. Supadio	302	614	2003	144	1985	301-400	A
2	Rasau Jaya	270	549	2004	77	1999	201-300	A
3	Sei. Ambawang	275	606	1998	69	1999	201-300	N
4	Kubu	248	432	2015	0	1990	201-300	A
5	Terentang	188	464	2004	0	2005	151-200	N
	KAB. MEMPAWAH							
1	Staklim. Siantan	263	461	2002	65	1985	151-200	N
2	Anjungan	311	586	1998	96	1999	201-300	N
3	Sei. Pinyuh	230	393	2002	41	2015	201-300	A
4	Peniraman	188	367	1991	53	1995	101-150	B
5	Sei Kunyit	154	408	1988	41	2012	151-200	A
6	Toho	253	477	2002	118	2005	201-300	A
	KAB. LANDAK							
1	Menjalin	361	841	2003	132	2005	301-400	N
2	Karangan	232	398	2014	99	1995	201-300	A
3	Mandor	290	517	2003	70	1990	301-400	A
4	Serimbu	351	682	1993	135	1999	301-400	N
5	Darit	251	490	1995	58	1985	301-400	A
	KAB. BENGKAYANG							
1	Bengkayang	302	571	1995	89	2011	301-400	N
2	Sanggau Ledo	306	557	1988	158	1993	301-400	N
3	Simpang Monterado	248	494	1997	117	2012	201-300	A
4	Samalantan	284	493	2003	56	1989	301-400	N
5	Ledo	241	408	2008	55	1996	301-400	A
	KOTA SINGKAWANG							
1	Singkawang	163	401	1998	42	1985	201-300	A
	KAB. SAMBAS							
1	Stamet. Paloh	128	258	1984	33	1985	151-200	N
2	Selakau	152	507	2003	5	1999	101-150	N
3	Pemangkat	152	353	1997	16	1989	101-150	N
4	Tebas	202	505	1997	73	2009	151-200	N
5	Sambas	229	551	2003	67	2007	201-300	N
6	SMPK Semelagi	216	480	2003	105	1999	151-200	N
7	Matang Segantar	126	175	2009	89	2007	101-150	N
8	Citrus Center	131	231	2013	73	2009	201-300	A
	KAB. SANGGAU							
1	Diperta Sanggau	262	558	1997	60	1991	201-300	B
2	Parindu	354	569	1998	139	1999	201-300	B
3	Balai Karangan	327	474	201	130	2014	201-300	N
4	Balai Sebut	165	270	2010	62	2014	201-300	A
5	Meliau	316	405	1996	221	1993	301-400	N
	KAB. SEKADAU							
1	Sekadau Hilir	258	357	2012	118	2002	301-400	N
2	Sekadau Hulu	264	452	2012	114	1992	201-300	N
3	Nanga Mahap	332	536	1995	140	1989	301-400	N
4	Nanga Taman	282	544	1997	44	2008	201-300	B
	KAB. KETAPANG							
1	Stamet. Rahadi Usman	310	548	1995	113	1989	201-300	B
2	Kendawangan	258	509	1995	74	1993	201-300	A
3	Manis Mata	264	489	2006	46	1997	201-300	N
4	Sei Besar	265	427	1988	122	1989	201-300	N
5	Sei Awan	252	418	2009	114	2011	201-300	N
6	Tumbang Titi	232	478	2013	54	2009	201-300	A
7	Nanga Tayap	286	520	1987	103	1992	201-300	N
	KAB. KAYONG UTARA							
1	Sukadana	346	616	2004	58	2010	201-300	N
2	Sei Poduan	217	383	1994	55	2010	201-300	A
3	Seponti Jaya	259	554	1995	61	2000	201-300	N
4	Teluk Melano	260	496	1988	86	2010	201-300	N
	KAB. SINTANG							
1	Stamet. Susilo Sintang	287	578	2002	163	2013	201-300	B
2	Baning	382	701	2001	109	1993	201-300	B
3	Nanga Mau	341	761	2009	21	2008	201-300	N
4	Tempunak	214	335	2011	55	2009	101-150	B
5	Nanga Dedai	261	478	2006	37	1986	301-400	N
6	Paoh	269	493	2007	110	1992	101-150	B
	KAB. MELAWI							
1	Stamet. Nanga Pinoh	323	552	1984	134	1993	301-400	N
	KAB. KAPUAS HULU							
1	Stamet Pangsuma	392	580	1984	194	1993	301-400	N
2	Kedamin	363	565	2013	163	2014	201-300	B
Keterangan:								
X : Rata-rata Periode Tahun 1981- 2010								
A : Atas Normal								
N : Normal								
B : Bawah Normal								

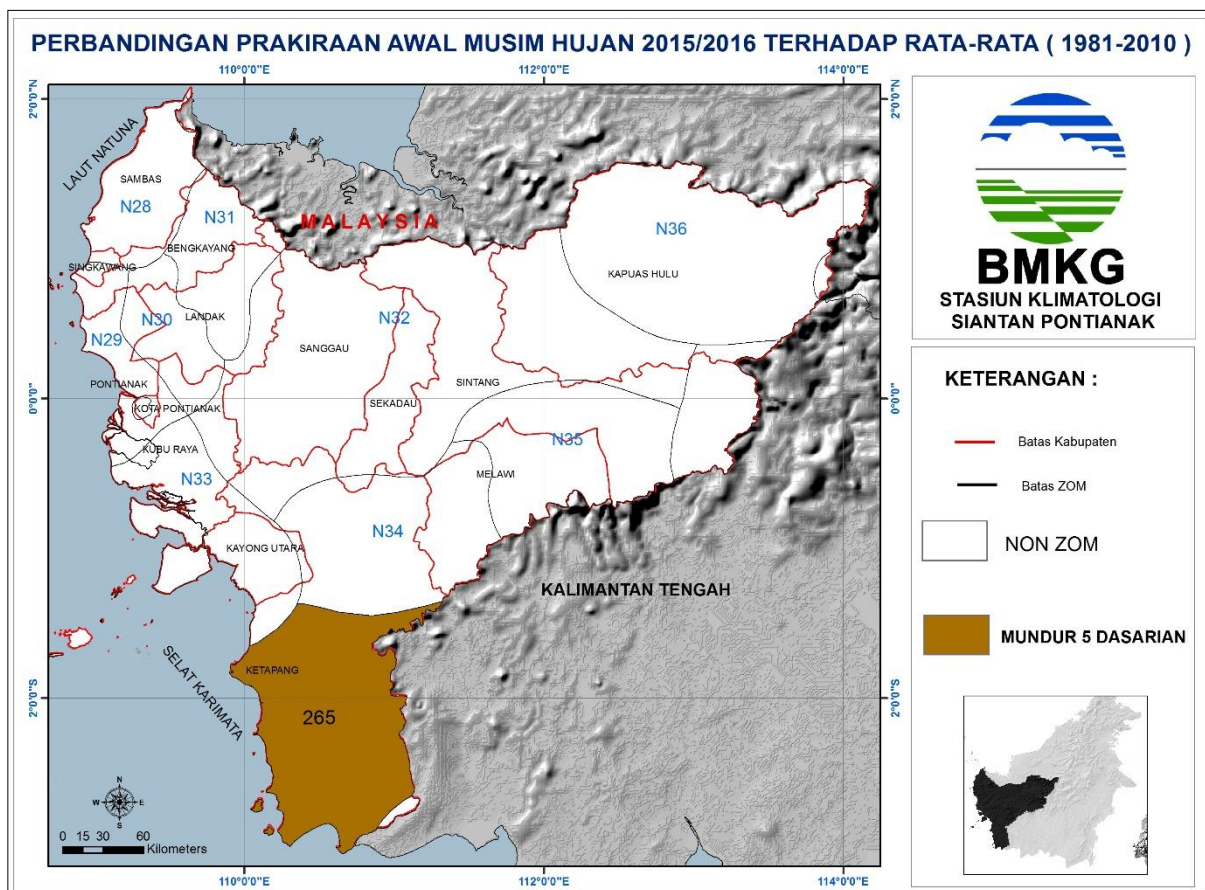
D. Peta Prakiraan Curah Hujan dan Sifat Hujan Bulan April 2016



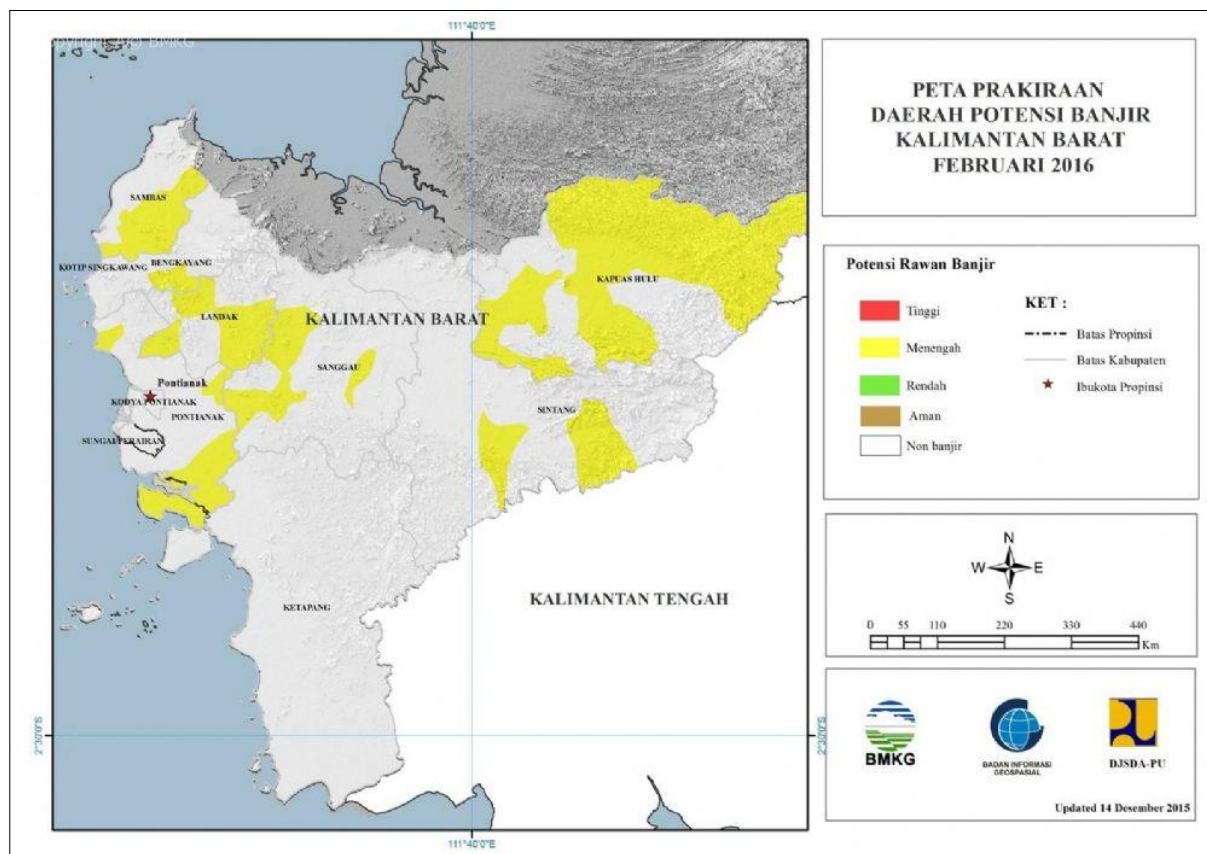
Pemutakhiran : Januari 2016

E. Peta Prakiraan Awal Musim Hujan Tahun 2015/2016 Kalimantan Barat





F. Peta Daerah Rawan Banjir



X. INFORMASI PETA KEKERINGAN KALIMANTAN BARAT DENGAN METODE INDEKS PRESIPITASI TERSTANDARISASI (SPI)

Standardized Precipitation Index (SPI) adalah indeks yang digunakan untuk menentukan penyimpangan curah hujan terhadap normalnya, dalam suatu periode waktu yang panjang (bulanan, dua bulanan, tiga bulanan dst). Nilai SPI dihitung menggunakan metoda statistik probabilistik distribusi gamma. Berdasarkan nilai SPI ditentukan tingkat kekeringan dan kebasahan dengan kategori sebagai berikut :

- a. Tingkat Kekeringan :
 - 1) Sangat Kering : Jika nilai $SPI \leq -2,00$
 - 2) Kering : Jika nilai $SPI - 1,50$ s/d $-1,99$
 - 3) Agak Kering : Jika nilai $SPI -1,00$ s/d $-1,49$
- b. Normal : Jika nilai $SPI -0,99$ s/d $0,99$
- c. Tingkat Kebasahan :
 - 1) Sangat Basah : Jika nilai $SPI \geq 2,00$
 - 2) Basah : Jika nilai $SPI 1,50$ s/d $1,99$
 - 3) Agak Basah : Jika nilai $SPI 1,00$ s/d $1,49$

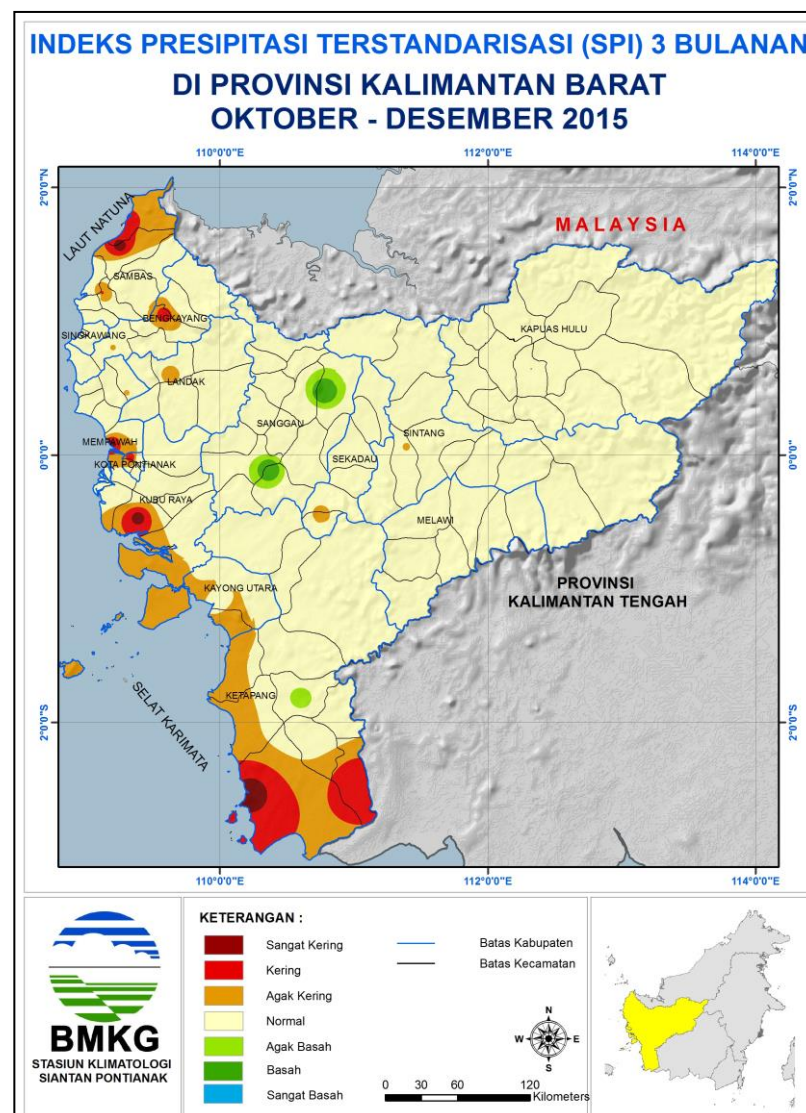
Kekeringan Meteorologis adalah berkurangnya curah hujan dari keadaan normalnya dalam jangka waktu yang panjang (bulanan, dua bulanan, tiga bulanan dst).

Curah Hujan Tiga Bulanan adalah jumlah curah hujan selama tiga bulan, yang digunakan sebagai dasar untuk menghitung nilai SPI.

A. ANALISIS INDEKS KEKERINGAN DAN KEBASAHAN PERIODE OKTOBER-DESEMBER 2015

Analisis tingkat kekeringan dan kebasahan dengan menggunakan indeks SPI untuk akumulasi curah hujan tiga bulanan Oktober – Desember 2015 di wilayah Kalimantan Barat pada umumnya **Normal**. Kecuali wilayah Kab. Landak (Menjalin dan Darit), Kab. Sekadau (Nanga Mahap), Kab. Ketapang (Ketapang, Sei Besar dan Sei Awan), Kab. Kayong Utara (Sukadana dan Sei Poduan) dan Kab. Sintang (Tempunak) mengalami kondisi **Agak Kering**. Namun di beberapa Wilayah Kaota Pontianak (Stamar Maritim), Kab. Bengkayang (Ledo), Kab. Sambas (Paloh dan Tebas) dan Kab. Ketapang (Manis Mata) mengalami kondisi **Kering**, bahkan pada wilayah Kab. Kubu Raya (Kubu), Kab. Mempawah (Jungkat), Kab. Sambas (Matang Segantar) dan Kab. Ketapang (Kendawangan) mengalami kondisi **Sangat Kering**.

Wilayah Kab. Ketapang (Tumbang Titi) mengalami kondisi **Agak Basah**, Namun di beberapa wilayah Kab. Sanggau (Balai Sebut dan Meliau) mengalami kondisi **Basah**.

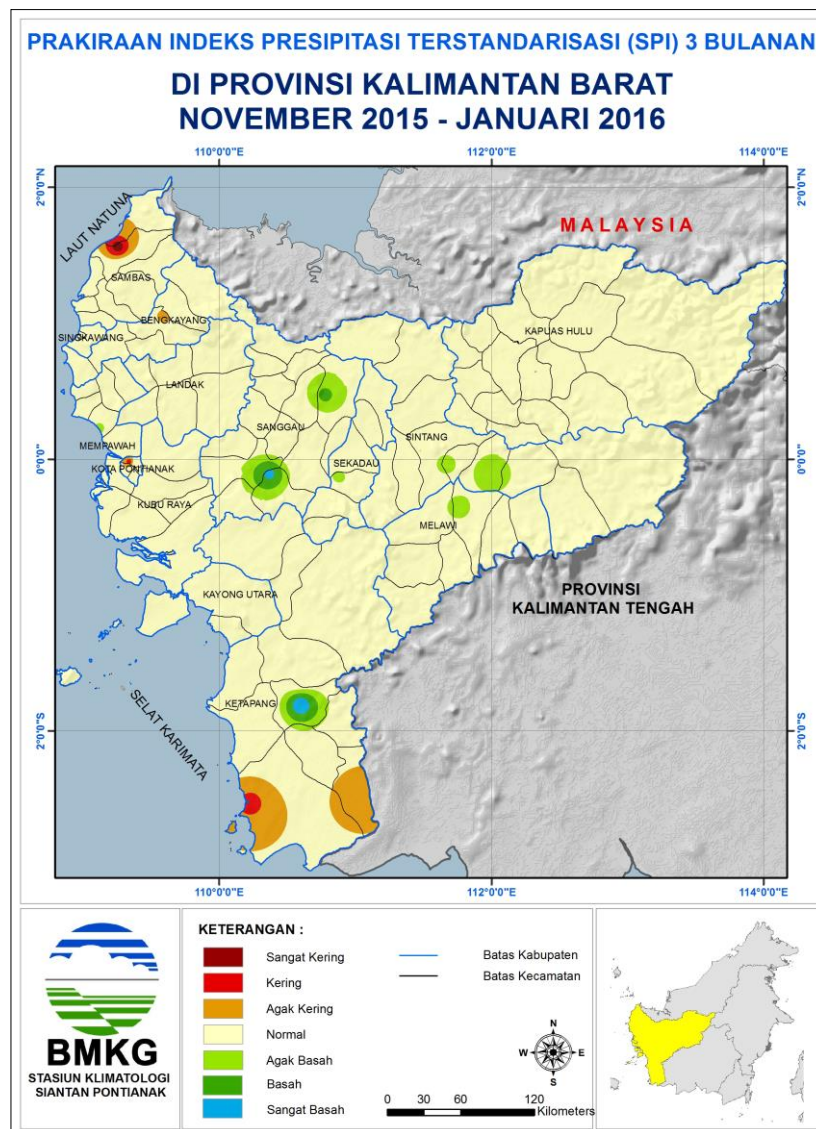


Gambar A

B. PRAKIRAAN INDEKS KEKERINGAN DAN KEBASAHAN PERIODE NOVEMBER 2015 - JANUARI 2016

Prakiraan tingkat kekeringan dan kebasahan dengan menggunakan indeks SPI untuk akumulasi curah hujan tiga bulanan November 2015 - Januari 2016 di wilayah Kalimantan Barat pada umumnya akan mengalami kondisi **Normal**. Kecuali wilayah Kab. Bengkayang (Ledo) dan Kab. Ketapang (Manis Mata) diperkirakan akan mengalami kondisi **Agak Kering**. Namun pada wilayah Kota Pontianak (Stamar Pontianak) dan Kab. Ketapang (Kendawangan) diperkirakan akan mengalami kondisi **Kering**, bahkan pada wilayah Kab. Sambas (Matang Segantar) diperkirakan akan mengalami kondisi **Sangat Kering**.

Wilayah Kab. Mempawah (Peniraman), Kab. Sekadau (Sekadau Hulu), Kab. Sintang (Sintang, Nanga Mau dan Nanga Dedai) dan Kab. Melawi (Nanga Pinoh) diperkirakan akan mengalami kondisi **Agak Basah**. Namun wilayah Kab. Sanggau (Balai Sebut) diperkirakan akan mengalami kondisi **Basah**, bahkan wilayah Kab. Sanggau (Meliau) dan Kab. Ketapang (Tumbang Titi) diperkirakan akan mengalami kondisi **Sangat Basah**.

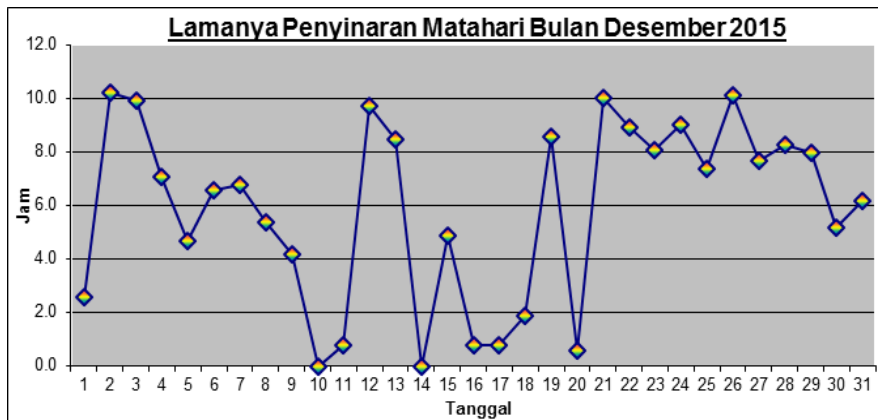


Gambar B

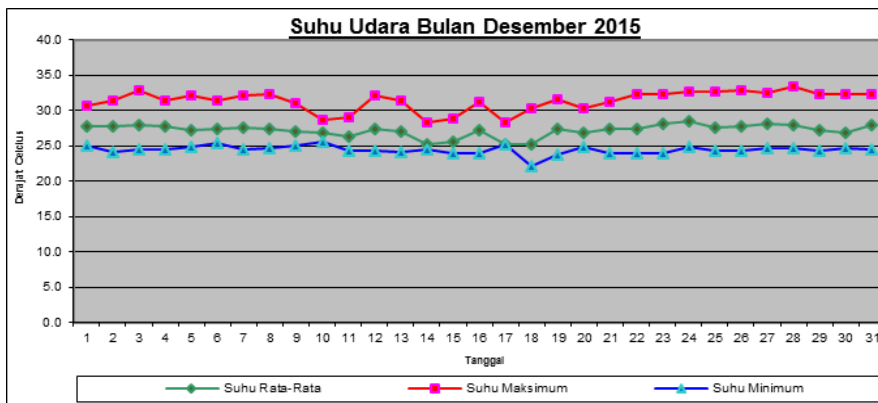
**INDEKS KEKERINGAN SPI TIGA BULANAN
DI BEBERAPA TEMPAT DI PROPINSI KALBAR**

NO	NAMA STASIUN	INDEX SPI		NO	NAMA STASIUN	INDEX SPI	
		OKTOBER – DESEMBER 2015	PRAKIRAAN NOVEMBER 2015- JANUARI 2016			OKTOBER – DESEMBER 2015	PRAKIRAAN NOVEMBER 2015- JANUARI 2016
1	Stamet.Maritim	-1.80	-1.70	31	Citrus Center Tebas	-0.90	0.07
2	Stamet. Supadio	-0.36	0.39	32	Diperta Sanggau	-0.44	-0.19
3	Rasau Jaya	-0.07	0.41	33	Parindu	-0.98	-0.12
4	Sei. Ambawang	-0.32	0.36	34	Balai Karangan	-0.31	-0.29
5	Kubu	-2.20	-0.92	35	Balai Sebut	2.00	1.60
6	Terentang	-0.39	0.04	36	Meliau	2.00	2.10
7	Staklim. Siantan	-2.20	-0.13	37	Sekadau Hilir	-0.33	0.44
8	Anjungan	0.08	0.13	38	Sekadau Hulu	-0.18	1.20
9	Sei Pinyuh	-0.34	0.07	39	Nanga Mahap	-1.20	-1.00
10	Peniraman	0.34	1.50	40	Nanga Taman	-0.32	0.58
11	Sei Kunyit	0.15	0.48	41	Stamet. Rahadi Usman	-1.20	-0.41
12	Toho	0.26	0.45	42	Kendawangan	-2.20	-1.60
13	Menjalin	-1.30	-0.39	43	Manis Mata	-1.80	-1.40
14	Karangan	0.05	0.55	44	Sei Besar	-1.50	-0.51
15	Mandor	-0.75	0.12	45	Sei Awan	-1.40	-0.54
16	Serimbu	-0.21	-0.04	46	Tumbang Titi	1.40	2.30
17	Darit	-1.20	-0.44	47	Nanga Tayap	-0.31	0.02
18	Bengkayang	-0.31	0.43	48	Sukadana	-1.30	-0.60
19	Sanggau Ledo	-0.62	-0.20	49	Sei Poduan	-1.40	-0.54
20	Simpang Monterado	0.32	-0.17	50	Seponti Jaya	-0.92	-0.50
21	Samalantan	-1.10	-0.53	51	Teluk Melano	-0.89	-0.13
22	Ledo	-1.80	-1.20	52	Stamet. Susilo Sintang	0.31	1.10
23	Singkawang	-0.76	-1.00	53	Baning	-0.71	-0.39
24	Stamet. Paloh	-1.60	-1.00	54	Nanga Mau	0.65	1.20
25	Selakau	-0.78	-0.14	55	Tempunak	-1.20	-0.96
26	Pemangkat	0.36	0.57	56	Nanga Dedai	1.00	1.30
27	Tebas	-1.60	-0.14	57	Paoh	-0.67	-0.42
28	Sambas	0.97	1.00	58	Stamet. Nanga Pinoh	0.33	1.10
29	Semelagi	-0.22	0.16	59	Stamet. Pangsuma	-0.29	-0.15
30	Matang Segantar	-2.20	-2.20	60	Kedamin	-1.00	-0.67

XI. DATA IKLIM MIKRO STASIUN KLIMATOLOGI SIANTAN PONTIANAK BULAN DESEMBER 2015



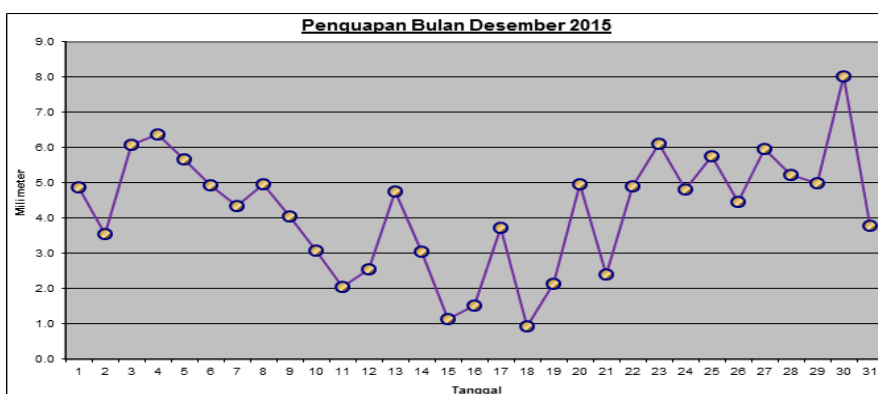
Lamanya penyinaran matahari tertinggi terjadi pada tanggal 2 Desember yaitu sebesar 10.2 jam dan yang terendah pada tanggal 10 dan 14 Desember yaitu selama 0.0 jam.



Suhu udara maksimum absolut terjadi pada tanggal 28 Desember yaitu 33.4°C dan suhu udara minimum absolut terjadi pada tanggal 18 Desember yaitu 22.2°C.

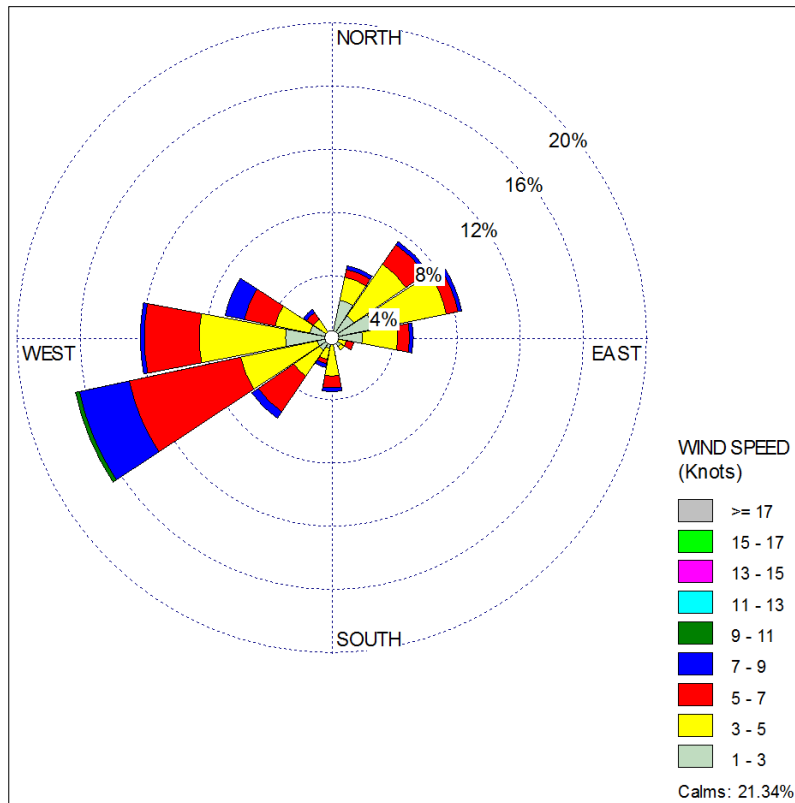


Tekanan udara rata – rata tertinggi terjadi pada tanggal 28 Desember sebesar 1012.9 mb dan rata-rata terendah pada tanggal 12 Desember yaitu 1009.1 mb.

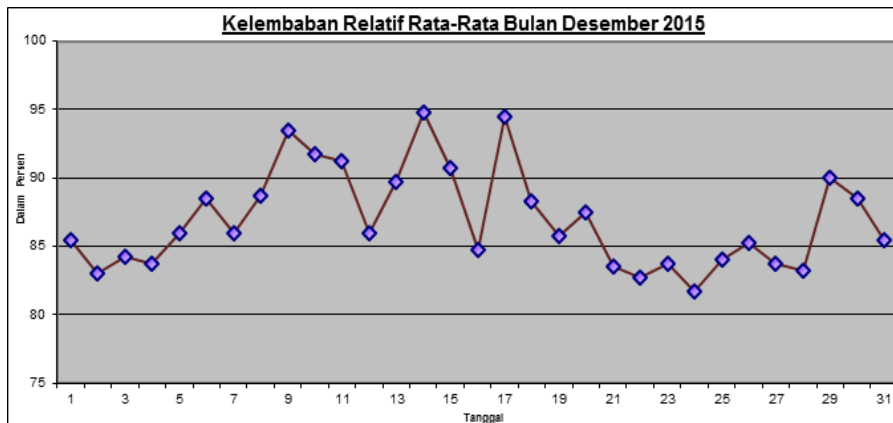


Puncak penguapan terjadi pada tanggal 30 Desember yaitu sebesar 8.0 mm dan penguapan terkecil pada tanggal 18 Desember yaitu 1.0 mm.

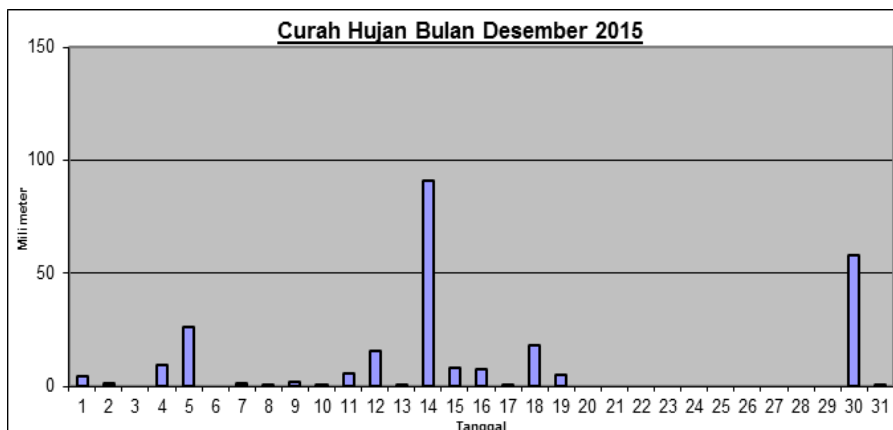
Kecepatan Angin dan Arah Angin Bulan Desember 2015



Kecepatan angin terbanyak dari arah Barat (West) frekuensi 42%, dengan kecepatan angin tertinggi 9 knots. Kecepatan angin rata-rata 5 - 7 knots dengan frekuensi 23%.



Kelembaban relatif rata – rata bulan Desember 2015 tertinggi terjadi pada tanggal 14 Desember yaitu 95% dan terendah terjadi pada tanggal 24 Desember yaitu 82%.



Curah hujan tertinggi bulan Desember terjadi pada tanggal 14 Desember yaitu 91.3 mm dan curah hujan terendah terjadi pada tanggal 8 Desember yaitu sebesar 0.0 mm.

TIM REDAKSI
BULETIN CURAH HUJAN (BCH)

Pengarah : Klaus Johannes Apoh Damanik, ST

Penanggung Jawab : Subandriyo, SP

Pemimpin Redaksi : Luhur Tri Uji Prayitno, SP

Editor : Idrus, SE

Staf Redaksi :

1. Ismaharto Adi, S.Kom
2. Fajar Raharjo, ST
3. Fanni Aditya, A.Md
4. M. Elifant Yuggotomo, A.Md
5. Syf. Nadya Soraya, A.Md
6. Riri Nur Ariyani, A.Md
7. Ida Sartika Nuraini, SST

Alamat Redaksi :

Stasiun Klimatologi Siantan Pontianak
Jl. Raya Sei Nipah Km.20,5 Pontianak 78351
Telp : (0561) 747141, Fax : (0561) 747845
Email : staklim.siantan@bmkg.go.id
Website : www.staklimsiantan.net